

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BILANGAN  
BULAT MELALUI PENERAPAN METODE *DRILL* PADA PESERTA  
DIDIK KELAS IV SDN LIMBUNG PUTERI KEC. BAJENG KAB. GOWA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

**Oleh:**

**MUH. SYAHRUL ANHAR**  
**NIM. 20800113006**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Syahrul Anhar  
NIM : 20800113006  
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 01 Oktober 1995  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Nangka  
E-Mail : [20800113006@uin-alaududin.ac.id](mailto:20800113006@uin-alaududin.ac.id)  
HP : +6282293404120  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Drill* terhadap  
Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SDN  
Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN  
MAKASSAR

Gowa, 8 Mei 2017

Penyusun,

Muh. Syahrul Anhar  
NIM/20800113006

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **MUH. SYAHRUL ANHAR, NIM. 20800113006** , mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul : **“Pengaruh Penerapan Metode *Drill* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa”**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.

Pembimbing I

Samata-Gowa, 4 Juni 2017  
Pembimbing II

  
**Drs. Ibrahim Nasbi, M.Th.I.**

NIP:195508171991031 002

  
**Nursalam, S.Pd., M.Si.**

NIP:1980122900312 1 003

UNIVERSITAS ISLAM  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat melalui Penerapan Metode *Drill* pada Peserta didik Kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa.”, yang disusun oleh Muh. Syahrul Anhar, NIM: 20800113006, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, 28 Agustus 2017 M, bertepatan dengan 06 Dzul-hijjah 1438 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 28 Agustus 2017 M  
6 Dzul-hijjah 1438 H


### DEWAN PENGUJI (SKDekan No. 1851 Tahun 2017)

Ketua : Dr. M. Shabir U, M.Ag.  
Sekretaris : Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.  
Munaqisy I : Dr. Sulaiman Saat, M.pd  
Munaqisy II : Muh. Anwar HM., S.Ag., M.Pd.  
Pembimbing I : Drs. Ibrahim Nasbi, M.Th.I.  
Pembimbing II : Nursalam, S.Pd., M.Si.

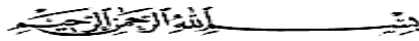
Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN ALAUDDIN Makassar, //

  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc, M.Ag.  
Nip. 19730120 200312 1 001

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirobbil'alamin* segala puji hanya milik Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad *Sallallahu 'Alaihi Wasallam* sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda **M. Anhar Rasyid** dan Ibunda **Nurwani** yang telah mengasuh, membimbing dan memberi berbagai dukungan kepada penulis selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt mengasihi, melimpahkan rezki-Nya dan mengampuni dosanya. Amin.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Ibrahim Nasbi, M.Th.I. dan Bapak Nursalam, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan semangat kepada penulis sejak penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si, selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta para Wakil Rektor UIN Alauddin yang selama ini berusaha memajukan UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
3. Dr. M. Shabir U., M.Ag. dan Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta para staf atas pelayanan dan fasilitas yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan lebih mudah.
4. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara kongkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
5. Saudara-saudaraku tercinta Nurfaisyah Anhar, M. Anri Asrul, Mutmainna dan Nurfadilah Anhar yang telah memotivasi, mendo'akan serta selalu memberikan semangat dan bantuan baik moril dan materi sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
6. Saudara-saudara seperjuangan D-Obl, The Secret, dan kawan-kawan PGMI 2013 yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan doa.
7. Kakanda Priadi Dewa Raja dan seluruh Ikatan Keluarga Alumni PGMI yang telah memberi motivasi, ilmu pengetahuan, dan arahan yang bermanfaat kepada penyusun.
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

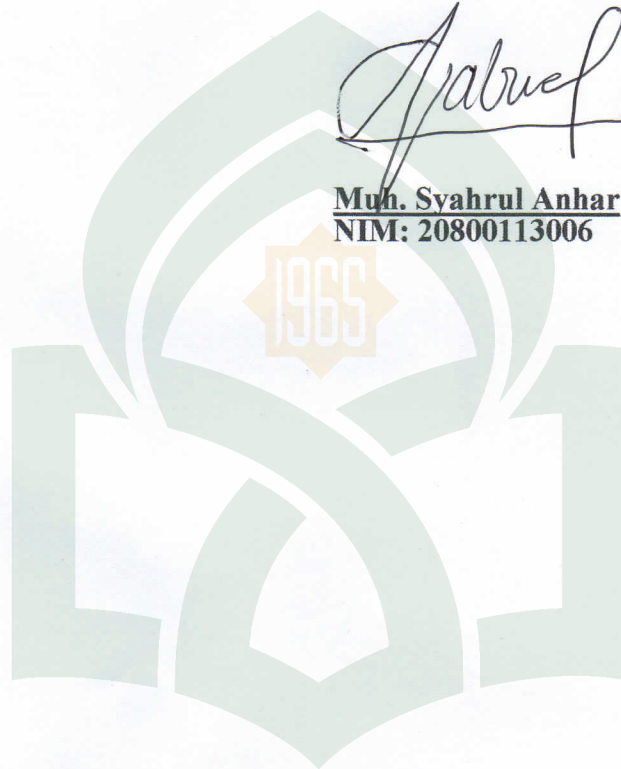
Akhirnya hanya kepada Allah jualah penyusun serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penyusun mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penyusun sendiri.

Gowa, 8 Mei 2017

Penulis,



**Muh. Syahrul Anhar**  
**NIM: 20800113006**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Hipotesis Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional Variabel .....	10
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>11</b>
A. Hasil Belajar.....	11
B. Metode <i>Drill</i> .....	20
C. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Desain Penelitian .....	28
C. Desain Perlakuan .....	29
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	35



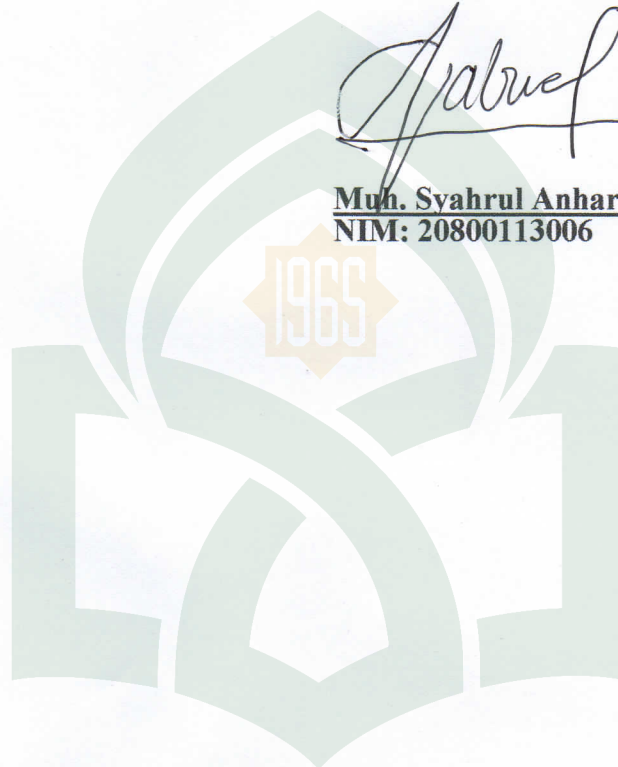
Akhirnya hanya kepada Allah jualah penyusun serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penyusun mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penyusun sendiri.

Gowa, 8 Mei 2017

Penulis,



**Muh. Syahrul Anhar**  
**NIM: 20800113006**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi Penelitian .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP.....	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.3. Tingkat Penguasaan Materi .....	38
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta didik SDN Limbung Puteri Sebelum Diajar dengan Metode <i>Drill</i> .....	43
Tabel 4.2 Statistik Hasil Belajar Peserta didik Sebelum Diajar dengan Metode <i>Drill</i> .....	45
Tabel 4.3 Peresentase Tingkat Penguasaan Materi Sebelum Penerapan Metode <i>Drill</i> .....	46
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta didik SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kabupaten Gowa Setelah Diajar dengan Metode <i>Drill</i> . ..	48
Tabel 4.5. Statistik Hasil Belajar Peserta didik Setelah Diajar dengan Metode <i>Drill</i> .....	49
Tabel 4.6. Persentase Tingkat Penguasaan Materi Setelah Penerapan Metode <i>Drill</i> .....	51
Tabel 4.7. Persentase Tingkat Penguasaaan Materi Sebelum dan Setelah Penerapan Metode <i>Drill</i> .....	52
Tabel 4.8. Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV SDN Limbung Puteri .....	53
Tabel 4.9. Uji Pihak Kiri (Hasil Analisis SPSS 23) .....	54

## ABSTRAK

**Nama : Muh. Syahrul Anhar**  
**Nim : 20800113006**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**  
**Judul : “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat melalui Penerapan Metode *Drill* pada Peserta didik Kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa”**

---

Penelitian ini membahas tentang peningkatan hasil belajar matematika materi bilangan bulat melalui penerapan metode *drill* pada peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode *drill*, hasil belajar peserta didik yang diajar dengan metode *drill*, dan peningkatan hasil belajar matematika materi bilangan bulat melalui penerapan metode *drill* pada peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa

Penelitian *pre-eksperimen* ini menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling* jenuh. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes hasil belajar, dokumentasi, dan lembaran observasi. Teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan metode *drill*. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata peserta sebelum diajar dengan metode *drill* sebesar 78,98 dan nilai rata-rata setelah diajar dengan metode *drill* sebesar 83,20. Adapun hasil analisis statistik inferensial hasil perhitungan SPSS 23 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *drill*. Hal ini ditunjukkan nilai  $\text{sign.} < \alpha = 0,05$  ( $0,024 < 0,05$ ) dalam artian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  gagal ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95 % dikatakan bahwa Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan metode *drill* lebih kecil dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode *drill*.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Berbicara tentang pendidikan, arti kata pendidikan berasal dari kata “didik” , kemudian dari kata didik ini memperoleh imbuhan “me” yang sebelumnya didik berubah menjadi mendidik, mendidik dapat diartikan memelihara, memperbaiki, mempertahankan, meningkatkan dan melatih. Pada saat memberi latihan diperlukan adanya pendidik yang memberi petunjuk, menuntun agar peserta didik mempunyai akhlak dan fikiran yang diharapkan. Berkaitan dengan mendidik dalam arti yang luas, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup> Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia, untuk mencapai hekitat pendidikan perlu adanya dorongan dan fasilitas kegiatan belajar-mengajar. Bangsa ini mengalami persaingan yang semakin ketat dengan bangsa-bangsa lain, tidak lagi persaingan menggunakan fisik yang dapat dilihat dengan kasat mata, tetapi persaingan kemampuan kecerdasan dan keterampilan. Sehingga sangat diperlukan pembangunan manusia berkualitas dan berdaya saing agar kita sebagai bangsa Indonesia dapat ikut berperan dan tidak hanya menjadi penonton ditengah-tengah persaingan yang global. Kualitas manusia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Hal ini telah

---

<sup>1</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 32.



ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa:

Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian di atas pendidikan merupakan jalan yang paling efektif dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan. Selain itu salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. persepsi tentang pentingnya pendidikan sejalan dengan ajaran agama Islam. Begitu banyak firman Allah SWT dalam Alquran yang membahas tentang pendidikan, salah satunya dalam surah Al-Mujadalah/58 ayat 11, Allah swt berfirman :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...

*“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...” (Q.S. Al-Mujadalah/58 : 11).*

Ayat diatas jelas menegaskan bahwa terdapat perbedaan tingkatan atau derajat antara orang yang berpengetahuan dan yang tidak berpengetahuan, pengetahuan sendiri tidak datang dengan sendirinya atau dapat dimiliki begitu saja tanpa usaha dan proses, dibutuhkan sesuatu proses yang disebut belajar untuk memperoleh pengetahuan. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.

---

<sup>2</sup>Poerwati dan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013: Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Masa Depan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013) h. 234.

Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu (sudjana, 1989: 28).<sup>3</sup>

Intinya belajar adalah suatu proses yang dilakoni atau dilakukan individu dan didalamnya terdapat komponen-komponen terkait yang akan menjadikan individu mempunyai kualitas lebih baik dari sebelumnya.

Pembelajaran atau belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik. Interaksi bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum proses pembelajaran dilakukan. Selain peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>4</sup>

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>5</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup> Metode mempunyai pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dicapai peserta didik akan ditentukan oleh korelevansi penggunaan suatu metode

---

<sup>3</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 1.

<sup>4</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) h. 144

<sup>5</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 147.

<sup>6</sup>Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pessindo, 2016), h. 44.

yang sesuai dengan tujuan. Ini berarti tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terdapat dalam suatu tujuan.

Pendidik dianjurkan menggunakan metode yang tepat, terlebih lagi pada pembelajaran matematika, mempelajari materi-materi matematika tidak cukup hanya dipelajari dengan membaca saja. Suatu teorema, dalil, sifat ataupun suatu definisi untuk dapat memahaminya memerlukan waktu dan ketekunan. Jika perlu materi matematika sering kali kita terpaksa harus berulang-ulang membacanya sehingga memahami maknanya padahal tidak jarang hanya terdiri dari satu kalimat saja. Memahami konsep matematika perlu memperhatikan konsep-konsep sebelumnya. Matematika tersusun secara hirarkis yang satu sama lain berkaitan erat. Konsep lanjutan tidak mungkin dapat dipahami sebelum memahami dengan baik konsep sebelumnya yang menjadi prasyarat.

Oleh karena itu pembelajaran matematika membutuhkan pemilihan metode yang tepat. Pendidikan sebagai sumber ilmu pengetahuan untuk peserta didik merupakan jalan utama yang strategis dalam upaya membina dan mengembangkan kualitas dan sumber daya manusia Indonesia. Manusia yang berkualitas merupakan manusia yang amat dibutuhkan untuk mendukung proses pembangunan nasional Bangsa Indonesia. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, bukan hal yang mudah karena pendidikan merupakan suatu sistem yang kompleks.

Diharapkan sebagai sentral ilmu pengetahuan ternyata kurang memaksimalkan perannya, pada kenyataannya dilapangan yang banyak dijumpai di kelas-kelas suatu sekolah dalam proses pembelajaran matematika selama ini, pendidik menerapkan strategi klasikal dengan metode ceramah yang monoto menjadi pilihan utama sebagai

metode pembelajaran. Penggunaan metode ceramah tersebut menyebabkan peserta didik kehilangan kesempatan untuk memaksimalkan dan memantapkan materi ajar yang telah diberikan. Dengan dominasi metode tersebut, peserta didik lamban dan kurang tepat dalam merespon materi ajar matematika.

Hal yang sama terjadi pada proses pembelajaran matematika di kelas IV SDN Limbung Puteri, metode ceramah menjadi pilihan utama sebagai metode pembelajaran, akibatnya kecepatan, ketetapan, dan kesempurnaan dalam pembelajaran belum dapat dicapai.

Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang membutuhkan rentang waktu yang panjang untuk menyelesaikan sebuah soal, bahkan ada yang kurang tepat dalam menyelesaikannya. Jika secara terus-menerus hal tersebut terjadi, dapat mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh kurang optimal, dan dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran kurang tercapai.

Seorang peserta didik perlu memiliki keterampilan dalam sesuatu. Maka salah satu teknik metode mengajar untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah teknik latihan(*drill*).<sup>7</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktober Tua Aritonang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode latihan terhadap hasil belajar mahasiswa semester V jurusan PAK pada mata kuliah praktik teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAK di STAKPN Tarutung TP 2014/2015.<sup>8</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan Abdul Ismail juga mengatakan bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar agama SD Inpres Bantaeng.

---

<sup>7</sup>Anas, *Mengenal Metode Pembelajaran*, (Pasuruan: Pustaka Hulwa, 2014), h. 31.

<sup>8</sup>Oktober Tau Aritonang, " *Pengaruh Metode Latihan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktik Teknologi Pendidikan di STAKPN Tarutung*" *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 18 Nomor 2 (2015), h. 205

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan juga observasi langsung serta pemberian *posttest* dengan nilai 86,05 yang tergolong dalam sangat tinggi.

Hasil penelitian yang juga dilakukan oleh Aceng Jaelani dengan judul *Pengaruh metoded drill terhadap hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas II MIN Kota Cirebon menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode drill terhadap hasil belajar dalam pembelajaran matematika. Ini terbukti pada uji hipotesis dapat dinyatakan dengan membandingkan nilai signifikansi yaitu ttabel dicari dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $(df) n-k-1$  atau  $24-2-1=21$ , jadi ttabel = (1,72074) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa ada pengaruh metode drill (X) terhadap hasil belajar (Y) matematika materi perkalian siswa kelas III MIN Kota Cirebon besarnya pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar matematika sebesar 56% dan sisanya dipengaruhi faktor lain.*

Hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa metode *drill* adalah metode yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar dan juga sangat tepat diterapkan untuk sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

Metode *drill* atau latihan adalah suatu metode dalam pembelajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pembelajaran yang sudah diberikan.<sup>9</sup>Dengan teknik ini para peserta didik dilatih untuk memiliki ketangkasan atau keterampilan.

Sebab metode latihan lebih menekankan pada pengembangan kecakapan secara individual, terutama mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 290.

<sup>10</sup>Anas, *Mengenal Metode Pembelajaran*, h. 31.



Kelebihan-kelebihan yang diperoleh dari penerapan metode *drill* yakni peserta didik memperoleh kecakapan mental seperti kemahiran dalam menjumlah, mengurangi, membagi, mengali dan juga meningkatkan kecepatan maupun ketepatan peserta didik dalam merespon materi pembelajaran.

Berdasarkan ulasan-ulasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Melalui Penerapan Metode *Drill* pada Peserta didik Kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang tersebut, terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri sebelum diajar dengan metode *drill* ?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Limbug Puteri setelah diajar dengan metode *drill* ?
3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar setelah diterapkan metode *drill* ?

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>11</sup>

Menurut istilah hipotesis dari bahasa Yunani, yaitu *hupo* dan *thesis*. *Hupo* berarti lemah, kurang, atau dibawah dan *thesis* berarti teori, proposisi atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi, hipotesis dapat diartikan

---

<sup>11</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. VII; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.76.

sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara.<sup>12</sup>

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>13</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah kebenaran yang sementara, artinya kebenaran yang masih lemah, dan kebenarannya perlu diuji dalam penelitian yang ilmiah, sehingga kebenaran tersebut dapat menjadi kebenaran yang empirik dan dapat diterima secara universal.

Berdasarkan teori diatas maka hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah: Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa sesudah diterapkan metode *drill*,

Hipotesis statistik

$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$  : Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan metode *drill* lebih besar atau sama dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode *drill*.

---

<sup>12</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2(Statistik Inferensif)* (Cet. VII: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 140.

<sup>13</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Cet. 11: Bandung: Alfabeta, 2010), h. 96.

$H_1: \mu_1 < \mu_2$  : Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan metode *drill* lebih kecil dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode *drill*.

#### ***D. Tujuan Penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan metode *drill* pada pembelajaran peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri.
2. Hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri yang diajarkan dengan metode *drill*.
3. Pengaruh penerapan metode *drill* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri.

#### ***E. Manfaat Penelitian***

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi peneliti, dapat mengetahui pengaruh penerapan metode *drill* terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Bagi pendidik, menjadi masukan bermanfaat dalam proses pembelajaran untuk diterapkan agar mengatasi kekeliruan dan lambannya peserta didik dalam memahami pembelajaran sehingga perolehan hasil belajar melampaui KKM.
3. Bagi peserta didik dapat meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan pemahaman terhadap pembelajaran.

### ***F. Definisi Oprasional***

Definisi oprasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah merupakan kunci definisi oprasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu ojekt atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain.<sup>14</sup>

Dari pemahaman tentang definisi oprasional diatas maka variabel yang perlu didefinisikan secara oprasional menurut peneliti antara lain sebagai berikut:

- a. Variabel independen : Metode *drill*

Metode *drill* adalah metode pembelajaran yang diterapkan pendidik dengan melatih peserta didik dengan bahan pembelajaran yang telah disajikan sehingga memperoleh suatu kemahiran.

- b. Variabel dependen : Hasil belajar

Hasil belajar adalah tes tertulis yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai, yang dilakukan setelah peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa diajar dengan menggunakan metode *drill* yang meliputi ranah kognitif C1 dan C2.

Bertolak dari uraian diatas, maka pada penelitian ini berfokus untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang diajar dengan metode *drill*.

---

<sup>14</sup>Muh. Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Aynat Publishing 2015) h. 52.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sesuatu proses atau aktivitas dimana individu berinteraksi dengan lingkungannya, belajar sangat penting bagi setiap individu karena dengan belajar individu akan mengalami suatu perubahan atau peningkatan, baik itu kemampuan berfikir, keterampilan mengelolah tubuh ataupun sikap individu terhadap individu yang lain. Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan sesetiap jenis dan jenjang pendidikan.

Belajar menurut M. E. B.Gredler adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Defenisi kamus memberikan tuntunan yang berguna , seperti *Shorter Oxford English Dictionary* mendefenisikan belajar : *to get knowledge of (subject) or skill in (an art, ect) by study ,experience , or teaching* memperoleh pengetahuan dari bidang studi atau keterampilan dalam ( seni, dsb) dengan kajian, pengalaman atau pengajaran. *Cassell's New English Dictionary* mendefenisikan belajar: *to acquire knowledge of or skill in by , experience, or instruction* (memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui kajian pengalaman atau pengajaran).<sup>15</sup>

Hintzman (1978) dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat bahwa :

---

<sup>15</sup> Suhanir, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pakerjasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Salomekko Kecamatan. Salomekko Kabupaten. Bone (Skripsi)*, H. 15



Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dari dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.<sup>16</sup>

Witting (1981) dalam bukunya *Psychology of Learning* mendefenisikan belajar sebagai: *any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as result of experience* (Belajar adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman).<sup>17</sup>

Belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang dan dilandasi dengan adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik. Perubahan yang ingin dicapai melalui belajar pada dasarnya adalah perubahan yang diperhatikan oleh individu dalam bentuk tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya dengan melalui suatu yang mengarah pada tujuan. Perubahan-perubahan yang dimaksud dapat berupa perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan, kemampuan, pemahaman, dan aspek-aspek lain yang ada pada diri individu yang belajar.<sup>18</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai belajar maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang mengarah pada perubahan tingkah laku pada diri individu melalui proses interaksi atau pengalaman dengan lingkungan yang melibatkan rana kognitif, afektif, dan psikomotorik, perubahan tingkah laku terjadi karena latihan atau pengalaman, dan bersifat permanen.

---

<sup>16</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, h. 65.

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, h. 66.

<sup>18</sup> Suhanir, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pakerjasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Salomekko Kecamatan. Salomekko Kabupaten. Bone (Skripsi)*, h. 23

## 2. *Pengertian Hasil Belajar*

Hasil dapat berarti suatu jawaban dari sesuatu yang dilakukan. Berdasarkan kamus lengkap bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha. Jadi hasil adalah hal-hal yang timbul atau muncul sebagai perolehan akibat dari sebuah usaha. sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil adalah sesuatu yang diraih atau diperoleh oleh individu setelah melakukan usaha.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Horwart Kingsley dalam bukunya sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengarahan, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris.<sup>19</sup>

Hasil belajar teori Bloom dalam sistem pendidikan nasional, rumusan masalah pendidikan, baik tujuan kulikuler begitupula tujuan kulikuler dan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom , Benyamin Bloom membagi menjadi tiga ranah, sebagai berikut:

### 1. Kognitif

Hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual. Pada kategori ini hasil

---

<sup>19</sup> Suhani, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pakerjasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Salomekko Kecamatan. Salomekko Kabupaten. Bone (Skripsi)*, h. 24

belajar terdiri dari tujuh tingkatan yang sifatnya hirarkis. Ketujuh hasil belajar ranah kognitif yaitu, pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan kreatifitas.

## 2. Afektif

Hasil belajar ranah afektif merujuk pada hasil belajar yang berupa kepekaan rasa atau emosi, jenis hasil belajar ranah ini terdiri dari lima jenis yang membentuk tahapan pula. Adapun ranah afektif yang dimaksud, pertama kepekaan(senitivitas mengenai situasi dan kondisi tertentu serta mau memperlihatkan keadaan tersebut), kedua partisipasi (mencakup kerelaan, kesediaan, memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan), ketiga penilaian dan penentuan sikap(menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap), keempat organisasi(kemampuan membentuk suatu sistem kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi) dan yang terakhir kelima terlihat adanya tumpang tindih dan juga mengandung kemampuan kognitif.

## 3. Psikomotor

Hasil belajar psikomotor yaitu berupa kemampuan gerak tertentu. Kemampuan gerak ini juga bertingkat mulai dari gerak sederhana yang mungkin dilakukan secara refleks hingga gerak kompleks yang terbimbing hingga gerak kreatifitas. Gerak psikomotor ini meliputi: persepsi yaitu kemampuan memiliki dan memilah serta menyadari adanya suatu kekhasan pada sesuatu: kesiapan yaitu, kemampuan menempatkan diri dalam keadaan siap melakukan suatu gerakan dengan

mengikuti contoh; gerakan terbiasa yaitu, keterampilan berpegang pada pola tertentu; gerakan kompleks mampu melakukan sesuatu gerakan secara luwes, gesit dan lincah; penyesuaian yaitu kemampuan untuk mengubah dan mengatur kembali gerak; serta kreativitas yaitu mampu menciptakan pola gerak baru.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia memperoleh perlakuan dari lingkungan belajar sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar***

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Berikut penjelasan mengenai 3 faktor tersebut:

#### **a. Faktor internal**

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri individu yang belajar, meliputi: aspek fisiologi dan aspek psikologi. Aspek fisiologi individu yang belajar seperti kondisi umum jasmani yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas subyek belajar. Aspek psikologis yang mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

#### **b. Faktor eksternal**

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang belajar, meliputi: aspek lingkungan sosial dan aspek lingkungan non

sosial. Aspek lingkungan sosial antara lain: lingkungan belajar subyek belajar, seperti: guru, asisten, administrasi, teman sekelas, keluarga subyek belajar, tetangga dan masyarakat. Aspek lingkungan non sosial antara lain: sarana dan prasarana belajar, kurikulum, administrasi, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan oleh subyek belajar.

c. Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan subyek belajar dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Faktor-faktor di atas dalam banyak hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain.<sup>20</sup>

#### 4. *Tes Hasil Belajar*

Tes adalah sesuatu yang biasanya digunakan untuk mengetahui ketercapaian sesuatu, biasanya berupa hasil belajar, prestasi belajar dan sebagainya. Tujuan tes memberikan bukti peningkatan atau pencapaian hasil belajar yang diperoleh, serta untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Tes hasil belajar digunakan untuk membantu pendidik memberikan dan menentukan nilai yang akurat atau syahih terhadap peserta didik. Dari segi cara pemberian skor, tes dibagi menjadi tes objektif dan tes subjektif.

---

<sup>20</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, h. 144



- a. Tes obyektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara obyektif. Hal ini memang dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes bentuk esai. Tes Obyektif tersebut berbentuk tes benar-salah (*True-false*), tes pilihan ganda (*Multiple Choise test*), tes penjodohan (*Matchingtest*), tes isian (*Completion test*).<sup>21</sup> Mengandung lebih banyak segi-segi positif, misalnya lebih representatif mewakili isi dan luas bahan, lebih obyektif, dapat dihindari campur tangannya unsur-unsur subjektif, baik dari segi siswa maupun dari segi guru yang memeriksa. Lebih mudah dan cepat cara memeriksanya karena dapat menggunakan kunci tes bahkan alat-alat hasil kemajuan teknologi. Dalam pemeriksaannya dapat diserahkan orang lain.<sup>22</sup>
- b. Tes subjektif adalah tes yang hasil penilaiannya relatif tergantung penilaiannya.<sup>23</sup> Tes subjektif berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemampuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Ciri-ciri pertanyaan didahului dengan kata-kata seperti, uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan dan sebagainya. Tujuan utama tes subjektif ini adalah agar peserta didik dapat menunjukkan proses jawaban secara terinci, tidak hanya hasil akhirnya saja. Misalnya membuktikan dan menghitung. Tes subjektif (Uraian) dalam kegiatan belajar mengajar matematika

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 165-177

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 165.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 149

bermanfaat untuk mengungkapkan kemampuan intelektual tinggi, mengucapkan cara berfikir matematika, dan mendorong peserta didik untuk terbiasa dalam menentukan masalah penyelesaian masalah disertai alasannya.<sup>24</sup>

Kedua bentuk tes dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar matematika namun pada penelitian ini peneliti lebih banyak menggunakan tes objektif.

### 5. *Pengertian Hasil belajar Matematika*

Menurut Ensiklopedia bebas, kata matematika berasal dari kata *mathema* dalam bahasa yunani yang diartikan sebagai “sains, ilmu pengetahuan, atau belajar” juga *mathematikos* yang diartikan sebagai suku belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu studi tentang struktur, ruang, dan perubahan. Matematika memegang peranan penting dalam memahami berbagai ilmu pengetahuan karena matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur dan hubungan yang diatur menurut urutan yang logis. Matematika merupakan mata pelajaran yang berstruktur yang tersusun secara berurutan, logis dan berjenjang mulai dari sederhana sampai tingkat yang paling sulit. Matematika sebagai suatu pengetahuan yang terdiri atas struktur-struktur yang disusun secara konsisiten dan sistematis. matematika berkenaan dengan ide-ide atau konsep abstrak yang tersusun secara hirarkis dan penalarannnya deduktif.<sup>25</sup>

Selanjutnya Hudoyo mengemukakan bahwa :

---

<sup>24</sup> Suharsismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 162

<sup>25</sup> Fatimang, "Pengaruh Persepsi Siswa pada Penerapan Pendekatan Contextual Teaching terhadap Hasil Belajar Matematika" (Skripsi), h. 6

“Belajar matematika adalah belajar tentang konsep-konsep dalam struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara keduanya. Belajar matematika didasarkan pada intuisi dan pengalaman kongkrit, dari sinilah diperlukan pentingnya manipulasi objek dalam bentuk permainan.”<sup>26</sup>

Sedangkan James menyatakan bahwa matematika adalah ilmu logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu sama lain dengan jumlah yang banyak dan terbagi dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis dan geometri.<sup>27</sup>

Mempelajari materi-materi matematika tidak cukup hanya dipelajari dengan membaca saja. Suatu teorema, dalil, sifat ataupun suatu definisi untuk dapat memahaminya memerlukan waktu dan ketekunan. Jika perlu materi matematika sering kali kita terpaksa harus berulang-ulang membacanya sehingga memahami maknanya padahal tidak jarang hanya terdiri dari satu kalimat saja. Memahami konsep matematika perlu memperhatikan konsep-konsep sebelumnya. Matematika tersusun secara hirarkis yang satu sama lain berkaitan erat. Konsep lanjutan tidak mungkin dapat dipahami sebelum memahami dengan baik konsep sebelumnya yang menjadi prasyarat.

Menurut Hariwijaya, matematika adalah suatu ilmu dasar yang mendasari ilmu pengetahuan yang lain, selain itu juga sebagai penelaah struktur abstrak yang didefinisikan secara aksioma dengan menggunakan logika simbolik dan notasi.

Menurut Johnson dan Rising juga matematika adalah pola berfikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas,

---

<sup>26</sup> Fatimang, *Pengaruh Persepsi Siswa pada Penerapan Pendekatan Contextual Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika*, (Skripsi) hal. 7

<sup>27</sup> Fatimang, *Pengaruh Persepsi Siswa pada Penerapan Pendekatan Contextual Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika*, hal. 8

dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide dari pada mengenai bunyi.

Seperti yang diketahui sebelumnya hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia memperoleh perlakuan dari guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian hasil belajar matematika dapat dikatakan sebagai sesuatu yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses yang disebut belajar kemampuan yang dimiliki adalah kemampuan yang dimiliki berupa kemampuan berfikir, mengorganisasikan, pembuktian yang logik dan sebagainya.

## ***B. Metode Drill***

### ***1. Pengertian Metode Pembelajaran***

Metode adalah cara yang digunakan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rancangan-rancangan yang telah dibuat sebelumnya dengan tujuan agar indikator-indikator pembelajaran dapat dicapai peserta didik secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.<sup>28</sup>

Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan pengajar atau instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta belajar, menampilkan unjuk kerja peserta belajar dan lain-lain.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 6

<sup>29</sup> Hamzah B. Uno, Haji, *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 65

Dari beberapa definisi diatas maka dapat dipahami bahwa metode pembelajaran adalah cara penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan seorang pendidik dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

## **2. Pengertian Metode Drill**

Metode adalah cara yang diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara optimal, metode *drill* merupakan cara mengajar yang dilakukan oleh pendidik dengan jalan melatih kemampuan psikomotorik, afektif, maupun kognitif peserta didik agar terjadi peningkatan sesuai dengan tujuan yang telah dicetuskan sebelumnya. Metode drill adalah metode yang dipercaya efektif dan efisien diterapkan dalam proses pembelajaran.

Seorang peserta didik perlu memiliki keterampilan dalam sesuatu. Maka salah satu teknik metode mengajar untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah teknik latihan(*drill*). Dengan teknik ini peserta didik dilatih untuk memiliki ketangkasan atau keterampilan. Sebab metode latihan lebih menekankan pada pengembangan kecakapan secara individual, terutama mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik. Untuk mengenal lebih jauh dan lebih jelas tentang metode *drill* atau latihan berikut beberapa pendapat dan pandangan-pandangan para ahli tentang metode *drill*. Metode *drill* (latihan) adalah pendidikan untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan.<sup>30</sup>

Dalam buku *Strategi Belajar Mengajar* Drs. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain menjelaskan bahwa metode latihan merupakan suatu

---

<sup>30</sup> Oktober Tua Aritanong, *Pengaruh Metode Latihan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktik Teknologi Pendidikan Di STAKPN Tarutung* (Vol 18, No 2 (2015). H. 196

cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik.<sup>31</sup>

Metode *drill* atau metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.<sup>32</sup>

Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.<sup>33</sup> *Drill* adalah suatu model dalam pembelajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Melalui model *drill* akan ditanamkan kebiasaan tertentu dalam bentuk latihan.

Dari beberapa pandangan yang dikemukakan diatas maka dapat dipahami bahwa metode *drill* merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan melatih siswa untuk memperoleh keterampilan dan penguasaan dalam pembelajaran. Dari segi pelaksanaanya peserta didik terlebih dahulu dibekali pemahaman yang cukup oleh pendidik, kemudian dengan didampingi pendidik, peserta didik berlatih hingga memperoleh kemahiran yang diharapkan.

### 3. Tujuan Metode Drill

Tujuan adalah titik atau target yang ingin dicapai bagian yang terpenting dalam proses pembelajaran. Tujuan pengajaran pada dasarnya merupakan harapan yang ingin diperoleh sebagai hasil. Setelah metode *drill* diharapkan ada buah

---

<sup>31</sup> Abdul Ismail, *Efektifitas Metode Drill dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI SD Inpres banteng II Kab. Kep. Selayr (Skripsi)*, h. 6. 9

<sup>32</sup> Achmad Musyahid, *Urgensi Penerapan Metode dan Strategi Pembelajaran Efektif dalam Perkuliahan*, (Vol 12, No 2 (2009), h. 237

<sup>33</sup> Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, h. 49

hasil yang diperoleh oleh peserta didik artinya terdapat perubahan positif dari yang sebelumnya. Adapun tujuan dari metode *drill* sebagai berikut :

- a. Memiliki keterampilan motoris atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat ataupun membuat suatu benda, dan sebagainya;
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti menggali, membagi, menjumlah, mengurangi, menarik akar dan sebagainya;
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab akibat: banyak hujan mengakibatkan banjir, penggunaan lambang atau symbol dalam peta dan lain-lain.<sup>34</sup>

Dari ketiga tujuan metode drill diatas penulis focus pada tujuan yang kedua yaitu mengembangkan kecakapan intelek, seperti menggali, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dan sebagainya.

#### **4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Drill**

Metode *Drill* memiliki kelebihan dan kelemahan antara lain:

##### **a. Kelebihannya**

- 1) Peserta didik memperoleh kecakapan, contohnya menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat.
- 2) Peserta didik memperoleh kecakapan mental, contohnya dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda/symbol, dan sebagainya.

---

<sup>34</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2001), h. 125.



- 3) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.
- 4) Peserta didik memperoleh ketangkasan dan keterampilan dalam melakukan sesuatu dengan yang dipelajarinya.
- 5) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa peserta didik yang berhasil dalam belajar telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari.
- 6) Guru lebih mudah mengontrol dan membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik saat berlangsungnya pengajaran.

*b. Kelemahannya*

- 1) Meghambat bakat dan inisiatif anak didik karena lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan.
- 2) Dapat menimbulkan verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat menghapal.
- 3) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan, dimana peserta didik menyelesaikan tugas secara statis sesuai dengan apa yang diinginkan oleh gurunya.<sup>35</sup>
- 4) Mudah jenuh.

Setiap metode tidak terlepas dari kelemahan, namun ada beberapa hal yang dapat meminimalisir kelemahan dari metode khususnya metode *drill* antara lain:

---

<sup>35</sup> <http://www.hardja-sapoestra.co.cc>, Diakses 10 Agustus 2016

- 1) Menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat, dan pentingnya hasil belajar yang akan diperoleh setelah proses belajar mengajar.
- 2) Sebelum latihan dimulai, peserta didik hendaknya diberi pengertian mendalam tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa saja yang harus dikuasai.
- 3) Latihan harus menarik minat dan menyenangkan serta menjauhkan dari hal-hal yang bersifat keterpaksaan

#### **5. Prinsip Penerapan Metode Drill**

Agar metode *drill* atau latihan yang diterapkan memberikan hasil optimal, maka ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

- a. Latihan wajar dilakukan untuk hal-hal yang bersifat motorik, seperti: menulis, permainan, perbuatan sesuatu, dan sebagainya;
- b. Untuk melatih kecakapan mental, misalnya perhitungan penggunaan rumus-rumus, dll;
- c. Untuk melatih hubungan, tanggapan, seperti penggunaan bahasa, grafik, dan simbol peta.
- d. Terlebih dahulu perlu memahami tentang sifat latihan, bahwa setiap latihan selalu berbeda dengan latihan yang sebelumnya. Kadang-kadang ada jenis keterampilan sederhana yang dapat dikuasai dengan mudah dalam waktu singkat, tetapi sebaliknya ada keterampilan yang sulit sehingga diperlukan latihan untuk jangka waktu yang lama.
- e. Sebelum memulai latihan, para pendidik harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan yang jelas terlebih dahulu, sehingga peserta didik

memahami apa tujuan latihan tersebut dan apa manfaatnya yang bisa digunakan dalam kehidupan.

- f. Di dalam latihan awal harus menekankan pada diagnosa. Lalu latihan berikutnya perlu diteliti kesukaran yang dihadapi peserta didik untuk dapat memperbaikinya.
- g. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna

Para pengajar perlu memperhatikan perbedaan individual peserta didik, sehingga kemampuan masing-masing peserta didik dapat dikembangkan.<sup>36</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori – teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diteliti.<sup>37</sup>

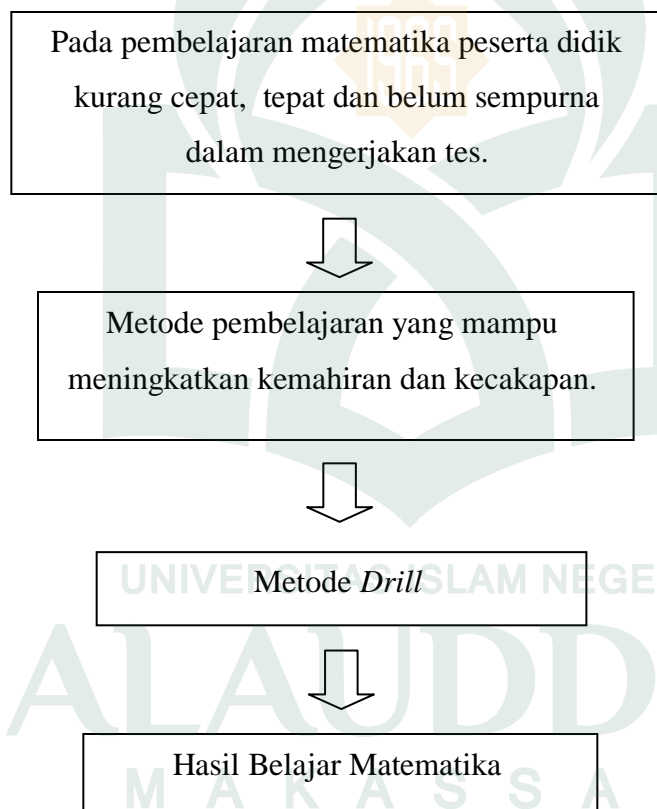
Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang cukup rumit untuk dipahami terlebih lagi jika menggunakan metode kurang tepat yang menambah kesulitan peserta dalam memahami materi pembelajaran. Peserta didik menjadi lamban dan kurang tepat dalam menyelesaikan tes yang diberikan. Jika dilihat dari penerapannya metode *drill* merupakan metode yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan melatih peserta didik dengan bahan

<sup>36</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 127-128.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Penerbit Alfabeta 2013) h. 92.

ajar yang telah diberikan sebelumnya tentunya akan memberi kecakapan dan kemahiran terhadap peserta didik dalam mengerjakan tes. Kecakapan dan kemahiran yang dimiliki peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode *drill* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

### Skema Kerangka Pikir



### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Jenis Penelitian***

##### ***a. Pendekatan Penelitian***

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.<sup>38</sup>

##### ***b. Jenis Penelitian***

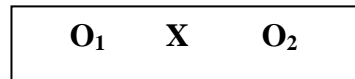
Penelitian merupakan penelitian *pre-eksperimental design*, desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karna masih banyak hal-hal atau faktor-faktor lain di luar variabel independen yang ikut mendukung terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian *pre-eksperimen design* merupakan jenis penelitian yang dianggap paling ideal untuk mengungkap hubungan sebab akibat dengan mempertimbangkan jumlah sampel yang hanya berjumlah satu kelompok saja.

#### ***B. Desain Penelitian***

Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-posttest Design*. Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan* (Cet Ke-16: Bandung: Alfabeta, 2013).h. 96.



39

Keterangan:

$O_1$  : nilai pretes (sebelum diajar dengan metode *drill*)

$X$  : perlakuan (menerapkan metode *drill*)

$O_2$  : nilai postes (setelah diajarkan dengan metode *drill*)

### C. Desain Perlakuan

Kelompok yang dilibatkan dalam penelitian ini diberi perlakuan sebagai berikut:

- (1) Pendidik memberi pretest untuk mengetahui kemampuan peserta didik
- (2) Pendidik merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas tentang latihan yang diberikan.
- (3) pendidik mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan dalam melaksanakan latihan.
- (4) peserta didik memulai latihan sesuai arahan pendidik
- (5) pendidik memastikan semua peserta didik terlibat dalam setiap latihan yang diberikan.
- (6) memberikan umpan balik terhadap latihan yang diberikan.
- (7) peserta didik diberi postes.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&B)*, h.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)* h.

Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti(bahan penelitian).<sup>41</sup>

Menurut Arif Tiro, Populasi adalah keseluruhan aspek tertentu dari ciri, fenomena, atau konsep yang menjadi pusat perhatian dalam suatu studi atau penelitian.<sup>42</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa yang terdiri atas satu kelas, dengan jumlah peserta didik 25 orang.

## 2. *Sampel*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>43</sup> Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.<sup>44</sup> Menurut sugiyono sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.<sup>45</sup>

Sesuai hasil observasi awal jumlah peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri hanya 25 orang, jumlah tersebut tergolong dalam jumlah kecil. Dengan

<sup>41</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, h. 84.

<sup>42</sup>Muhammad Arif Tiro, *Statistik Distributif Bebas*, (Makassar: Andira Publisher, 2002), h. 4

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)* h.

<sup>44</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)* h. 84

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* h.



demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data atau cara pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni dokumentasi, tes, dan observasi. Tentang teknik pengumpulan data yang digunakan lebih lengkapnya berikut akan dijelaskan dibawah ini:

#### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpulan data apabila informasi yang dikumpulkan dari dokumen: buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, transkrip, prasasti, dan yang sejenisnya.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud peneliti adalah data tentang peserta didik dan foto-foto proses pembelajaran peserta didik di SDN Limbung Puteri Kelas IV.

#### **2. Tes**

Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini instrument pengumpul data berupa serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh

---

<sup>46</sup> Muh. Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 149

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 53

individu/kelompok. Tes juga berfungsi untuk menguji kemahiran matematika peserta didik sebelum dan setelah memperoleh perlakuan.

### 3. Observasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga digunakan oleh peneliti adalah observasi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur karena observasi yang dilakukan oleh pengamat tidak menggunakan instrument pengamatan dan tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, dalam pengamatan ini peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.<sup>48</sup>

### ***F. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian memegang peranan penting dalam upaya mencari tujuan penelitian. Bobot atau mutu penelitian kerap kali dinilai dari kualitas instrumen yang digunakan. Hal ini tidaklah mengherankan, karena instrument penelitian itu adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau menggapai tujuan penelitian.<sup>49</sup> Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, dokumentasi, dan observasi.

---

205 <sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* h.

<sup>49</sup> Muh. Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 99-100

### 1. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar matematika. Tes (Sebelum adanya Ejaan yang disempurnakan dalam bahasa Indonesia ditulis dengan test, tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>50</sup>

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal. Sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) terhadap peserta didik.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi mengenai hasil belajar siswa yang diperoleh dari dokumentasi hasil belajar siswa kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa, dan foto proses pembelajaran kelas IV SDN Limbung Puteri.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada Bab sebelumnya, terdapat dua teknik statistik pada penelitian ini, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu teknik pengolahan data yang tujuannya untuk menuliskan dan menganalisis kelompok data tanpa membuat atau menarik kesimpulan atas populasi yang diamati. Statistik jenis ini memberikan cara untuk mengurangi jumlah data ke dalam bentuk yang dapat diolah dan meng gambarkannya dengan tepat mengenai rata-rata, perbedaan, hubungan-

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 53.

hubungan, dan sebagainya.<sup>51</sup> Hasil analisis deskriptif tersebut berfungsi mendapatkan gambaran yang lebih jelas untuk menjawab permasalahan yang ada dengan menggunakan statistik deskriptif.

a. Membuat tabel Distribusi Frekuensi

Langkah langkah membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung rentang nilai (R),

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = Rentang Nilai

$X_t$  = Data terbesar

$X_r$  = Data terkecil<sup>52</sup>

2) Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan:

K = Kelas interval

$n$  = Banyaknya data atau jumlah sampel.<sup>53</sup>

3) Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

---

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Praktisi Pendidikan*, h.107.

<sup>52</sup>Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistika*, (Cet. III; Makassar: Andira Publisher, 2008), h. 163.

<sup>53</sup>Syafruddin Siregar, *Statistik Terapan Untuk Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 24

$K = \text{Kelas interval}^{54}$

b. Mean atau rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata

$f_i$  = Frekuensi

$x_i$  = Titik tengah.<sup>55</sup>

c. Variansi

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan :

$s^2$  = variansi

$\bar{x}$  = mean

$\bar{x}_i$  = titik tengah interval ke-i

$f_i$  = frekuensi kelas ke-i

d. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{S^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$S^2$  = variansi .<sup>56</sup>

<sup>54</sup>Syafruddin Siregar, *Statistik Terapan Untuk Penelitian*, h. 24

<sup>55</sup>Muhammad Arief Tiro, *Dasar-dasar Statistika*, h. 133.

<sup>56</sup>Muhammad Arief Tiro, *Dasar-dasar Statistik*, h. 133.

e. Menentukan Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  : Angka persentase

$f$  : Frekuensi yang dicari persentasenya

$N$  : Banyaknya sampel responden.<sup>57</sup>

Pedoman yang digunakan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh peserta didik menjadi skor standar (nilai) untuk mengetahui tingkat daya serap peserta didik mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Depdikbud yaitu:

**Tabel 3.1 Tingkat Penguasaan Materi**

Tingkat penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 39	Sangat rendah
40– 54	Rendah
55 – 74	Sedang
75 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi <sup>58</sup>

## 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial, sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probalitas*, pada statistik inferensial teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

<sup>57</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*(Cet VIII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 130.

<sup>58</sup>Depdiknas, *Pedoman Umum Sistem Pengujian Hasil Kegiatan Belajar*. , diakses dari internet, tanggal 02/12/2016, [www.google.com](http://www.google.com),

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengolah atau menguji nilai *pretest* dan *posttest*. Pengujian menggunakan rumus *Chi-kuadrat* dengan rumus yang digunakan adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$\chi^2$  : Nilai Chi-kuadrat hitung

$O_i$  : frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  : frekuensi harapan

K : Banyak kelas<sup>59</sup>

Kriteria pengujian normalitas yaitu data yang dikatakan berdistribusi normal jika Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari Chi kuadrat Tabel ( $\chi_h^2 < \chi_t^2$ ) dan pada keadaan lain data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Pihak Kiri

Uji pihak kiri digunakan apabila: Hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi “lebih besar atau sama dengan” ( $\geq$ ) dan hipotesis alternatifnya berbunyi “lebih kecil” ( $<$ ), kata lebih kecil atau sama dengan sinonim “kata paling sedikit atau paling kecil”<sup>60</sup>.

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. ( Cet XIII; Jakarta: PT Rineka Cipta), hal 290.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&B*, h. 230



$$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata nilai *pretest*

$\mu_2$  = rata-rata nilai *post-test*

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistic uji t sebagai berikut.

$$T_{hit} = \frac{x_1 - x_2}{S_{gab} \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

...<sup>61</sup>

Keterangan :

$\bar{x}_1$  : Rata-rata *post-test*

$\bar{x}_2$  : Rata-rata *pre-test*

$n_1$  : Jumlah subyek *post-test*

$n_2$  : jumlah subyek *pre-test*

$s_1^2$  : Standar deviasi *post-test*

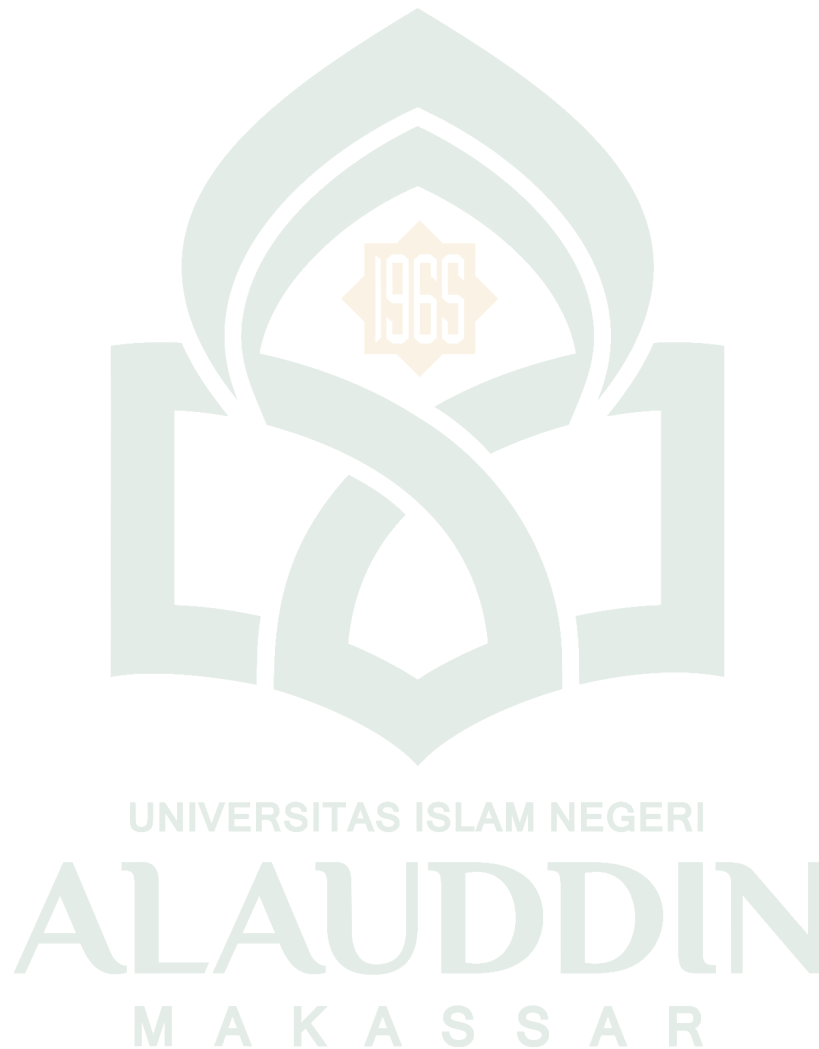
$s_2^2$  : Standar deviasi *pre-test*

$S_{gab}$  : simpangan baku

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&B*, h. 181

Dengan kriteria pengujinya adalah terima  $H_0$  jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$  dimana  $t_{tabel}$  didapat dari daftar distribusi t dengan  $dk=(n_1+n_2-2)$  dan tolak  $H_0$  untuk harga  $t$  yang lain.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Hasil Penelitian***

##### **1. Deskripsi Umum SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa**

###### **a. Keadaan Sekolah**

SDN Limbung Puteri berdiri pada tanggal 31 Desember 1927 di atas sebidang tanah seluas 3372 Meter, yang beralamat Jl. H. Yunus Daeng mannagkasi kelurahan Kalebajeng Kec. Bajeng Kab. Gowa dan Provinsi Sulawesi-selatan. SDN Limbung Puteri

Persaingan bangsa-bangsa yang terus meningkat menjadikan setiap manusia dituntut mempunyai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkualitas sehingga mampu berkompetisi dalam masyarakat global, untuk menjawab tantangan tersebut setiap lembaga pendidikan mempunyai visi dan misi, serta tujuan dan sasaran, termasuk SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa.

###### **b. Tujuan Belajar Sekolah**

Tujuan belajar sekolah adalah target yang akan dicapai secara umum oleh sekolah melalui proses pembelajaran seperti ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Tujuan sekolah dituangkan dalam visi dan misi, adapun visi dan misi SDN Limbung Puteri Kec. Kab. Gowa adalah sebagai berikut:

###### **1) Visi**

Unggul dalam prestasi , anggun dalam penampilan

###### **2) Misi**

a) Meningkatkan daya saing siswa dibidang IMTAQ dan IPTEK.

- b) Mengadakan inovasi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Menciptakan suasana aman, indah, rapih dan nyaman yang bernuansa islami.

## 2. Analisis Deskriptif

Pada bagian ini, akan dibahas hasil penelitian secara rinci dengan pendekatan analisis statistik. Penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua yaitu hasil belajar peserta didik sebelum dan hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode *drill*. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *drill*. Selain itu statistik inferensial juga digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.

### a. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa Sebelum Diajar dengan Metode Drill.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa yang berjumlah 25 peserta didik dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai dengan 14 maret 2017, melalui instrumen tes peneliti dapat mengumpulkan data nilai hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa. Berikut nilai hasil belajar peserta didik sebelum diajar dengan menggunakan metode *drill*.

**Tabel 4.1 : Nilai Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SDN Limbung Puteri Sebelum Diajar dengan Metode Drill.**

NO	NAMA	NILAI
1	Abd. Halil Hunain	70
2	Abd. Rahman Al Farizhi	70
3	Abd. Rahman Al Gifary	75
4	Agung Sidiq R.	80
5	Ahnaf D.F	80
6	Ariqah Mutiah	70
7	Farovo	75
8	Hadi H	85
9	Iskandar	85
10	Jihan Kaifah Ansariyah	80
11	M. Fahriansyah Rahman	85
12	M. Ikhsan	85
13	Muh. Ardan Aras	70
14	Muh. Arkan	80
15	Muh. Dzaky	85
16	Muh. Fahri Huzaini A.	75
17	Muh. Farel Al Farisi	75
18	Muh. Fitra Ramdhan	85
19	Muh. Ikramul Wildan	75
20	Muh. Rafly	90
21	Naila Mahdiyya	80

22	Nur Annisa	80
23	Nur Asrianti	75
24	Nur Azzahra Putri	75
25	Nur Fitri Rahmadhany Yahya	90
Jumlah		1975

Nilai hasil belajar peserta didik kemudian diolah dengan rumus-rumus yang telah ditentukan peneliti pada Bab sebelumnya untuk memberikan gambaran awal tentang penyebaran data.

a. Membuat tabel Distribusi Frekuensi

1) Menghitung rentang nilai (R)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 90 - 70 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

2) Menghitung banyak kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 25 \\
 &= 1 + (3,3) 1,39 \\
 &= 1 + 4,61 \\
 &= 5,61 \text{ (dibulatkan 6)}
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{20}{6} = 3,33 \quad \text{(dibulatkan 4)}$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi

Dari langkah-langkah di atas, maka hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN Limbung Puteri digambarkan dalam bentuk tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta didik SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kabupaten Gowa Sebelum Diajar dengan Metode *Drill***

Kelas Interval	$F_i$	$x_i$	$f_i \cdot x_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
70-73	4	71.5	286	-7.52	56.55	226.20
74-77	7	75.5	528.5	-3.52	12.39	86.73
78-81	6	79.5	477	0.48	0.23	1.38
82-85	6	83.5	501	4.48	20.07	120.42
86-89	0	87.5	0	8.48	71.91	0.00
90-93	2	91.5	183	12.48	155.75	311.50
Jumlah	25		1975.5			746.24

Sebelum diterapkan metode *drill* hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa menunjukkan nilai yang diperoleh peserta didik cukup bervariasi mulai dari nilai terendah 70 dan nilai tertinggi mencapai 90. Dengan rentang nilai 20 menunjukkan kemampuan peserta didik cukup merata.

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut.

b. Mean atau Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$



$$= \frac{1975,5}{25}$$

$$= 79,02$$

c. Variansi ( $S^2$ )

$$S^2 = \frac{\sum fi(xi-x)^2}{n-1}$$

$$= \frac{746,24}{25-1}$$

$$= 31,09$$

d. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{31,09}$$

$$= 5,57$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh rata-rata nilai hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa sebelum diajar (*pretest*) dengan Metode *Drill* adalah 79,02 dengan variansi 31,09 dan standar deviasi 5,57

e. Mentukan Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{25} \times 100\% = 20$$

$$P = \frac{7}{25} \times 100\% = 28$$

$$P = \frac{6}{25} \times 100\% = 24$$

$$P = \frac{6}{25} \times 100\% = 24$$

$$P = \frac{0}{25} \times 100\% = 0$$

$$P = \frac{2}{25} \times 100\% = 8$$

Jumlah kelas interval adalah enam dengan panjang kelas empat (pada Tabel 4.2) kelas interval pertama dengan perolehan nilai hasil belajar peserta didik 70-73 memiliki frekuensi 4 dengan persentase 16 % , kelas interval kedua dengan nilai hasil belajar 74-77 memiliki frekuensi 7 dengan persentase 28 % , kelas interval ketiga dengan perolehan nilai hasil belajar 78-81 memiliki frekuensi 6 dengan persentase 24 % , kelas interval keempat dengan perolehan nilai hasil belajar 82-85 memiliki frekuensi 6 dengan persentase 24 % , kelas interval kelima dengan perolehan nilai hasil belajar 86-89 memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0 % dan kelas interval keenam dengan perolehan nilai hasil belajar 90-93 memiliki frekuensi 2 dengan persentase 8 %.

Tingkat hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan melakukan kategorisasi yang kemudian dinyatakan sebagai acuan atau norma dalam pengelompokan nilai individu, yang terlebih dahulu ditetapkan batasannya berdasarkan satuan standar deviasi (SD) dan rata-rata atau mean teoritisnya ( $\bar{X}$ ). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka diperoleh standar deviasi sebesar 5,57 dan nilai rata-rata atau meannya sebesar 79,02. Kategori tingkat hasil belajar peserta didik dikelompokkan dalam tiga kategori dengan menggunakan kategorisasi yaitu; kategori tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tingkat hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3 : Kategori Nilai Hasil Belajar Peserta didik Sebelum Diajar dengan Menggunakan Metode Drill**

No.	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$x < 73$	4	Rendah	16%

No.	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
2.	$72 \leq x < 85$	19	Sedang	76%
3.	$85 \leq x$	2	Tinggi	8%
Jumlah		25		100

Berdasarkan penggambaran tabel di atas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri sebelum diajar dengan menggunakan metode *drill*, pada kategori rendah terdapat 4 orang peserta didik dengan persentase 16 %, pada kategori sedang terdapat 19 orang peserta didik dengan persentase 76%, dan 2 orang peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase 8%. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 79,02 apabila dimasukkan dalam ketiga kategori di atas, maka hasil belajar peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 76%.

**b. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa Setelah Diajar dengan Metode Drill.**

Data yang diperoleh dari instrument postes atau hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa. Berikut nilai hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode *drill*.

**Tabel 4.4 : Nilai Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SDN Limbung Puteri Sebelum Diajar dengan Metode Drill.**

NO	NAMA	NILAI
1	Abd. Halil Hunain	75
2	Abd. Rahman Al Farizhi	70

3	Abd. Rahman Al Gifary	80
4	Agung Sidiq R.	85
5	Ahnaf D.F	80
6	Ariqah Mutiah	75
7	Farovo	80
8	Hadi H	90
9	Iskandar	90
10	Jihan Kaifah Ansarihah	85
11	M. Fahriansyah Rahman	90
12	M. Ikhsan	85
13	Muh. Ardan Aras	75
14	Muh. Arkan	85
15	Muh. Dzaky	90
16	Muh. Fahri Huzaini A.	80
17	Muh. Farel Al Farisi	80
18	Muh. Fitra Ramdhan	90
19	Muh. Ikramul Wildan	80
20	Muh. Rafly	95
21	Naila Mahdiyya	85
22	Nur Annisa	85
23	Nur Asrianti	80
24	Nur Azzahra Putri	75
25	Nur Fitri Rahmadhany Yahya	95

a. Membuat tabel distribusi frekuensi

1. Menghitung rentang nilai (R)

$$R = X_t - X_r$$

$$= 95 - 70$$

$$= 25$$

2. Menghitung banyak kelas interval (K)

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 25$$

$$= 1 + (3,3) 140$$

$$= 1 + 4,62$$

$$= 5,62 \text{ (dibulatkan 6)}$$

3. Menhitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{25}{6} = 4,7 \text{ (dibulatkan 5)}$$

4. Tabel distribusi frekuensi

Dari langkah-langkah di atas, maka hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN Limbung Puteri digambarkan dalam bentuk tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa Setelah diajar dengan Metode Drill.**

Kelas Interval	fi	Xi	fi xi	(xi - $\bar{x}$ )	( $\bar{x}$ - x) <sup>2</sup>	fi (xi - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
70-74	1	72	72	-13.2	174.24	174.24
75-79	4	77	308	-8.2	67.24	268.96

Kelas Interval	fi	Xi	fi xi	(xi - $\bar{x}$ )	(xi - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	fi (xi - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
S 80-84	7	82	574	-3.2	10.24	71.68
e 85-89	6	87	522	1.8	3.24	19.44
t 90-94	5	92	460	6.8	46.24	231.20
e 95-99	2	97	194	11.8	139.24	278.48
l Jumlah			2130			1044.00

a

Setelah diterapkan metode *drill* hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa menunjukkan nilai yang diperoleh peserta didik lebih bervariasi dari sebelumnya, ini terlihat dari rentang nilai 25 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi mencapai 95. Dengan rentang nilai 25 menunjukkan kemampuan peserta didik cukup merata.

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri setelah diajar dengan menggunakan metode *drill* maka dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut.

b. Mean atau rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^n f_i}$$

$$= P = \frac{2130}{25}$$

$$= 85,20$$

c. Variansi ( $S^2$ )

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{1044.00}{24}$$

$$= 43,50$$

d. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{43,50}$$

$$= 6,6$$

Nilai rata-rata hasil belajar matematika peserta didik SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa setelah diajar dengan menggunakan metode *drill* yaitu 85,20 terjadi peningkatan nilai hasil belajar yang sebelumnya hanya 79,02 dengan variansi 43,50 dan standar deviasi 6,6 ini menunjukkan penyebaran data lebih besar setelah diterapkan metode *drill*.

e. Mentukan persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{25} \times 100\% = 4$$

$$P = \frac{4}{25} \times 100\% = 16$$

$$P = \frac{7}{25} \times 100\% = 28$$

$$P = \frac{6}{25} \times 100\% = 24$$

$$P = \frac{5}{25} \times 100\% = 20$$

$$P = \frac{2}{25} \times 100\% = 8$$

Jumlah kelas interval adalah enam dengan panjang kelas lima (pada Tabel 4.X) kelas interval pertama dengan perolehan nilai hasil belajar 70-74

memiliki frekuensi 1 dengan persentase 4 % , kelas interval kedua dengan nilai hasil belajar 75-79 memiliki frekuensi 4 dengan persentase 16 % , kelas ketiga dengan perolehan nilai hasil belajar 80-84 memiliki frekuensi 7 dengan persentase 28 % , kelas keempat dengan perolehan nilai hasil belajar 85-89 memiliki frekuensi 6 dengan persentase 24 % , kelas kelima dengan perolehan nilai hasil belajar 90-94 memiliki frekuensi 5 dengan persentase 20 % , dan kelas keenam dengan perolehan nilai hasil belajar 95-99 memiliki frekuensi 2 dengan persentase 8 % .

Tingkat hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan melakukan kategorisasi seperti sebelumnya, kemudian dinyatakan sebagai acuan atau norma dalam pengelompokan nilai individu, yang terlebih dahulu ditetapkan batasannya berdasarkan satuan standar deviasi (SD) dan rata-rata atau mean teoritisnya ( $\bar{X}$ ). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka diperoleh standar deviasi sebesar 6,6 dan nilai rata-rata atau meannya sebesar 85,2. Kategori tingkat hasil belajar peserta didik dikelompokkan dalam tiga kategori dengan menggunakan kategorisasi yaitu; kategori tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tingkat hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6 : Kategori Nilai Hasil Belajar Peserta didik Setelah Diajar dengan Menggunakan Metode Drill**

No.	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$x < 79$	5	Rendah	20%
2.	$79 \leq x < 92$	18	Sedang	72%
3.	$92 \leq x$	2	Tinggi	8%
Jumlah		25		100



Berdasarkan penggambaran tabel di atas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri setelah diajar dengan menggunakan metode *drill*, pada kategori rendah terdapat 5 orang peserta didik dengan persentase 20 % , pada kategori sedang terdapat 18 orang peserta didik dengan persentase 72%, dan 2 orang peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase 8%. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 85,2 apabila dimasukan dalam ketiga kategori di atas, maka hasil belajar peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 72%.

### 3. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji t dengan macam bentuk pengujian uji pihak kiri, sebelum pengujian hipotesis dilakukan pengujian normalitas yang tujuannya untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal atau tidak.

#### a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis atau terlebih dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan jenis uji kolmogorov-smirnov dengan menggunakan *Statistical Packages For Social Sciences* (SPSS) Versi 23. Taraf signfikansi  $\alpha = 0,05 < \text{sig SPSS}$  maka dapat dikatakan bahwa data atau nilai hasil belajar peserta didik berdistribusi normal, dan pada keadaan yang berbeda maka data dikatakan tidak normal. Berikut ini hasil dari uji normalitas SPSS Versi 23:

**Tabel 4.7 :Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV SDN Limbung Puteri.**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistik	df	sig
Pretest	0,183	25	0,30
Posttest	0,166	25	0,73

Pada tabel di atas hasil uji normalitas pretest dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan nilai sig SPSS yang diperoleh kolmogorov smirnov adalah 0,30. Karna tingkat signifikansi  $\alpha$  lebih kecil dari sig SPSS ( $0,05 < 0,30$ ) maka dapat dikatakan bahwa pretes atau nilai hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri berdistribusi normal. begitupun postes atau nilai hasil belajar setelah diterapkan metode *drill* dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan signifikansi SPSS 0,73. Karna tingkat signifikansi  $\alpha$  lebih kecil dari sig SPSS ( $0,05 < 0,73$ ) maka dapat dikatakan bahwa postes atau nilai hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri berdistribusi normal.

Data atau nilai hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan metode *drill* pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  kedua data (pretest dan posttest) sig SPSS yang diperoleh lebih besar atau sig  $\alpha < \text{sig SPSS}$  oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kedua data atau hasil belajar berdistribusi normal.

#### b. Uji Pihak Kiri

Pengujian hipotesi penelitian ini menggunakan uji pihak kiri dilakukan untuk menjawab praduga atau hipotesis , Menggunakan bantuan

*statistic packages for social sciences* (SPSS) Versi 23 berikut ini hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya:

$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$  : Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan metode drill lebih besar atau sama dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode *drill*.

$H_1: \mu_1 < \mu_2$  : Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan metode *drill* lebih kecil dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode *drill*.

**Tabel 48 : Uji Pihak Kiri (Hasil Analisis SPSS 23)**

	t-test for Equality of Means		
	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal Variances Assumed	0,024	-4,200	1,800
Equal Variances Assumed	0,024	-4,200	1,800

Pada tabel di atas hasil perhitungan SPSS 23 menunjukkan bahawa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode drill. Hal ini ditunjukkan nilai sign.  $< \alpha = 0,05$  ( $0,024 < 0,05$ ) dalam artian  $H_0$  ditolak dengan tingkat kepercayaan 95 % dikatakan bahwa Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan metode *drill* lebih kecil dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode *drill*.

## ***B. Pembahasan Hasil Penelitian***

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan materi pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Penerapan metode *drill* dalam pembelajaran matematika di kelas IV SDN Limbung Puteri pada materi bilangan bulat dilakukan dengan tes hasil belajar dan dokumentasi pada pelaksanaan metode pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dalam satu kelas, selama enam kali pertemuan pada materi bilangan bulat. pertemuan pertama peserta didik diberi pretes kemudian, pada pertemuan kedua sampai dengan pertemuan keempat peserta didik diajar dengan materi bilangan bulat dengan menggunakan metode *drill* dan pada pertemuan keenam diberi postes.

Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata hasil belajar matematika peserta didik sebelum diajar menggunakan metode *drill* yaitu 79,02 dengan standar deviasi 5,57 dengan skor maksimum yang dicapai peserta didik yaitu 90 dan skor minimum 70 jarak antara skor maksimum dengan skor minimum sebesar 20 menunjukkan penyebaran data tidak terlalu besar.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh, jika dikelompokkan kedalam 3 kategori yaitu kategori, rendah, sedang. Pada kategori rendah terdapat 4 peserta didik dengan persentase 16%, pada kategori sedang terdapat 19 peserta didik dengan persentase 76% dan terdapat 2 peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase 8 %. Dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada materi bilangan bulat sebelum diterapkan metode *drill* berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 76%.

Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik pada materi bilangan bulat setelah diajar dengan menggunakan metode *drill* yaitu 85,2 dengan standar deviasi 6,6, dimana skor maksimum yang dicapai peserta didik yaitu 95 dan skor minimum 70 jarak antara skor maksimum dengan skor minimum sebesar 25 penyebaran data lebih besar dari sebelum penerapan metode *drill* yang hanya 20.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh, jika dikelompokkan kedalam 3 kategori yaitu kategori, rendah, sedang. Pada kategori rendah terdapat 5 peserta didik dengan persentase 20%, pada kategori sedang terdapat 18 peserta didik dengan persentase 72% dan terdapat 2 peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase 8 %. Dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada materi bilangan bulat sebelum diterapkan metode *drill* berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 76%. Hal ini disebabkan metode *drill* merupakan metode belajar dengan melatih peserta didik materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya untuk memperoleh kecakapan, kecepatan, ketepatan, keterampilan, dll. Sehingga pada saat pemberian tes hasil belajar peserta didik mereka memperoleh hasil yang maksimal.

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji t pihak kiri yang sebelumnya dilakukan pengujian normalitas yang tujuannya untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 kolmogorov – smirnov, untuk taraf signifikan  $\alpha = 0,05 < \text{sig SPSS}$  maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal. Berdasarkan hasil analisis data peserta didik sebelum diajar dengan menggunakan metode *drill*. Analisis di atas diperoleh signifikansi lebih besar dari pada tingkat  $\alpha = 0,05$  atau  $0,30 > 0,05$  serta titik-titik dalam plotting mendekati garis

lurus maka skor hasil belajar peserta didik sebelum diajar dengan metode *drill* berdistribusi normal. Begitupun dengan hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan metode *drill* diperoleh hasil analisis data pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh signifikansi lebih besar dari pada tingkat  $\alpha = 0,05$  atau  $0,73 > 0,05$  serta titik-titik dalam plotting mendekati garis lurus maka skor hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan metode *drill* dapat dikatakan berdistribusi normal.

Hasil penelitian dari pretes dan postes diuji dengan satatistik inferensial, nilai sign.  $< \alpha = 0,05$  ( $0,024 < 0,05$ ) untuk kepercayaan 95%  $H_0$  artinya rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan metode *drill* lebih kecil dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode *drill*. Dari hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode *drill*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan nilai analisis data tentang penerapan Metode *drill* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa, maka akhirnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar matematika peserta kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa sebelum diajar dengan menggunakan Metode *Drill* rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik yaitu 78,98 , hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik berada pada kategori tinggi.
2. Hasil belajar matematika peserta kelas IV SDN Limbung Puteri Kec. Bajeng Kab. Gowa setelah diajar dengan menggunakan Metode *Drill* rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik yaitu 83,20 , hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode drill. Hal ini ditunjukkan nilai sign.  $< \alpha = 0,05$  ( $0,024 < 0,05$ ) dalam artian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  gagal ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95 % dikatakan bahwa Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan metode *drill* lebih kecil dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode *drill*.

#### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, oleh karena itu disarankan kepada para pendidik khususnya pada mata pelajaran matematika untuk menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran matematika, sebagai alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman belajar peserta didik.
2. Bagi peneliti berikutnya perlu diobservasikan terlebih dahulu konsep-konsep prasyarat peserta serta pendekatan pembelajaran yang pernah diterima peserta sehingga penerapan pendekatan ini dapat berjalan dengan baik.
3. Dapat dilakukan penelitian serupa tapi harus juga menyesuaikan materi yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anas. *Mengenal Metode Pembelajaran*, Pasuruan: Pustaka Hulwa, 2014.
- Arikunto Suharsimi dan Cepi Safruddin. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Praktisi Pendidikan Cet.II*; Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Cet. Ke-11*; Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Chanigo, Amran YS. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Cet. V*; Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Dimiyati dan Mudjionoh. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Statistik 2(Statistik Inferensif) Cet. VII*; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Majid Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Study Kompetensi Guru*, Bandung:PT Rosda Karya, 2006.
- Mustami, Muh. Khalifah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pessindo, 2016.
- Poerwati dan Amri. *Panduan Memahami Kurikulum 2013: Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Masa Depan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta, 2001.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran(Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.

- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Siregar Syafruddin. *Statistik Terapan Untuk Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Sudjana Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* Cet VIII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004
- Sudjana Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Cet. 11: Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&B* Cet XI; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Model Penelitian Pendidikan* Cet Ke-16; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Tiro, Muhammad Arif. *Dasar-dasar Statistika* Cet. III; Makassar: Andira Publisher, 2008.
- Uno, Hamzah B. Haji. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- A. KISI-KISI INSTRUMEN**
- B. NILAI HASIL BELAJAR**
- C. UJI NORMALITAS DAN HIPOTESIS**
- D. DATA SEKOLAH**
- E. PERSURATAN**
- F. DOKUMENTASI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



# LAMPIRAN A

## Kisi-kisi Dan Instrumen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SDN Limbung Puteri**  
**Mata Pelajaran : Matematika**  
**Kelas / Semester : IV / 2**  
**Alokasi Waktu : 3 x 45**

**A. STANDAR KOMPETENSI**

5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

5.2 Menjumlahkan bilangan bulat

**Indikator :**

- Menjumlahkan dua bilangan positif
- Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif

**C. MATERI PEMBELAJARAN**

- Berlatih Penjumlahan

**D. METODE PEMBELAJARAN**

- Metode : Drill

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Menjumlahkan dua bilangan positif</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru menjelaskan</li><li>▪ Kemudian memberikan latihan</li></ul> <p><b>Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru menjelaskan</li><li>▪ Kemudian memberikan latihan</li></ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<b>Menjumlahkan bilangan negatif dan bilangan positif</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan</li> <li>▪ Kemudian memberikan latihan</li> </ul> <b>Menjumlahkan dua bilangan negatif</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan</li> <li>▪ Kemudian memberikan latihan</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Ayo belajar matematika kelas IV SD

Mengetahui  
Guru Pamong

Bajeng, Maret 2017  
Mahasiswa

(Hj. St. Helmi Subhan S.Pd.)

NIP .....

( Muh. Syahrul Anhar)

NIM: 20800113006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN Limbung Puteri  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas / Semester** : IV / 2  
**Alokasi Waktu** : 3 x 45

**A. STANDAR KOMPETENSI**

5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

5.3 Mengurangkan bilangan bulat.

**Indikator :**

- Mengurangkan dua bilangan positif
- Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negatif
- Mengurangkan dua bilangan negatif

**C. MATERI PEMBELAJARAN**

- Berlatih mengurangi bilangan bulat

**D. METODE PEMBELAJARAN**

- Metode : Drill

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a .</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengurangkan dua bilangan positif</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru menjelaskan</li><li>▪ Kemudian memberikan latihan</li></ul> <p><b>Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negatif</b></p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan</li> <li>▪ Kemudian memberikan latihan</li> </ul> <p><b>Mengurangkan bilangan negatif dan bilangan positif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan</li> <li>▪ Kemudian memberikan latihan</li> </ul> <p><b>Mengurangkan dua bilangan negatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan</li> <li>▪ Kemudian memberikan latihan</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Ayo belajar matematika kelas IV SD

**Mengetahui**  
**Guru Pamong**

**Bajeng, Maret 2017**  
**Mahasiswa**

(Hj. St. Helmi Subhan S.Pd.)  
NIP .....

(Muh. Syahrul Anhar)  
NIM: 20800113006



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN Limbung Puteri  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas / Semester** : IV / 2  
**Alokasi Waktu** : 6 x 45

**A. STANDAR KOMPETENSI**

5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

5.2 Menjumlahkan bilangan bulat

5.3 Mengurangkan bilangan bulat.

5.4 Melakukan operasi hitung campuran.

**Indikator :**

- Menjumlahkan dua bilangan positif
- Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif
- Mengurangkan dua bilangan positif
- Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negatif
- Mengurangkan dua bilangan negatif
- Menghitung operasi hitung campuran

**C. MATERI PEMBELAJARAN**

- Melakukan Senam Irama dan Bercerita
- Berlatih Penjumlahan

**D. METODE PEMBELAJARAN**

- Metode : Drill

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan</li></ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pembelajaran.	
<b>Inti</b>	<b>Menghitung operasi hitung campuran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan</li> <li>▪ Kemudian memberikan latihan</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Ayo belajar matematika kelas IV SD

**Mengetahui**  
**Guru Pamong**

**Bajeng, Maret 2017**  
**Mahasiswa**

(Hj. St. Helmi Subhan S.Pd.)

NIP .....

(Muh. Syahrul Anhar)

NIM: 20800113006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN Limbung Puteri  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas / Semester** : IV / 2  
**Alokasi Waktu** : 8 X 45

**A. STANDAR KOMPETENSI**

5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

5.2 Menjumlahkan bilangan bulat

5.3 Mengurangkan bilangan bulat.

5.4 Melakukan operasi hitung campuran.

**Indikator :**

- Menjumlahkan dua bilangan positif
- Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif
- Mengurangkan dua bilangan positif
- Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negatif
- Mengurangkan dua bilangan negatif
- Menghitung operasi hitung campuran

**C. MATERI PEMBELAJARAN**

- Melakukan Senam Irama dan Bercerita
- Berlatih Penjumlahan

**D. METODE PEMBELAJARAN**

- Metode : Drill

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Pertemuan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<b>Pertama sampai dengan keempat</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li></ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<b>Pertama</b>	<b>Menjumlahkan dua bilangan positif</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru menjelaskan</li><li>▪ Kemudian memberikan latihan</li><li>▪</li></ul>	

Kegiatan	Pertemuan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p><b>Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan</li> <li>▪ Kemudian memberikan latihan</li> </ul> <p><b>Menjumlahkan bilangan negatif dan bilangan positif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan</li> <li>▪ Kemudian memberikan latihan</li> </ul> <p><b>Menjumlahkan dua bilangan negatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan</li> <li>▪ Kemudian memberikan latihan</li> </ul>	
Inti	Kedua	<p><b>Mengurangkan dua bilangan positif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan</li> <li>▪ Kemudian memberikan latihan</li> </ul> <p><b>Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan</li> <li>▪ Kemudian memberikan latihan</li> </ul> <p><b>Mengurangkan bilangan negatif dan bilangan positif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan</li> <li>▪ Kemudian memberikan latihan</li> </ul> <p><b>Mengurangkan dua bilangan negatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan</li> <li>▪ Kemudian memberikan latihan</li> </ul>	
Inti	Ketiga	<p><b>Menghitung operasi hitung campuran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan</li> <li>▪ Kemudian memberikan latihan</li> </ul>	
Inti	Keempat	<p><b>Menghitung operasi hitung campuran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan</li> <li>▪ Kemudian memberikan latihan</li> </ul>	
Penutup	Pertama sampai dengan keempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Pertemuan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>pembelajaran yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	

## G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Ayo belajar matematika kelas IV SD

### Beberapa Contoh- contoh butir soal yang dijadikan Latihan

#### BILANGAN BULAT

Bilangan Bulat terdiri dari bilangan bulat positif, nol, dan bilangan bulat negatif

#### MENJUMLAHKAN BILANGAN BULAT

Penjumlahan dengan bilangan positif gunakan panah ke kanan

Penjumlahan dengan bilangan negatif gunakan panah ke kiri

1. Penjumlahan dua bilangan positif

$$2 + 3 = 5$$

2. Penjumlahan bilangan positif dengan negatif

$$2 + (-8) = 2 - 8 = -6$$

$$10 + (-5) = 10 - 5 = 5$$

3. Penjumlahan dua bilangan negatif

$$(-7) + (-15) = -(7 + 15) = -22$$

4. Penjumlahan bilangan negatif dengan positif

$$(-10) + 7 = 7 - 10 = -3$$

$$(-15) + 20 = 20 - 15 = 5$$

#### MENGURANGKAN BILANGAN BULAT.

1. Pengurangan dua bilangan positif

$$6 - 3 = 3$$

$$3 - 6 = -3$$

2. Pengurangan bilangan positif dengan bilangan negatif

$$4 - (-8) = 4 + 8 = 12$$

3. Pengurangan bilangan negatif dengan bilangan positif

$$(-5) - 8 = -(5 + 8) = -13$$

4. Mengurangkan dua bilangan negatif

$$(-7) - (-15) = -(7 - 15) = -(-8) = 8$$

MELAKUKAN OPERASI HITUNG CAMPURAN.

$$J \quad (-4) + 12 - 5 = (-4) + 7 = 7 - 4 = 3$$

$$J \quad 6 - (-4) + 15 = 6 + 4 + 15 = 25$$

$$J \quad (-50) - (-25) + 45 = (-50) + 25 + 45 = (-50) + 70 = 70 - 50 = 20$$

$$J \quad 250 + (-75) - (-125) = 250 + (-75) + 125 = 250 - 75 + 125 = 175 + 125 = 300$$

**Mengetahui**  
**Guru Pamong**

**(Hj. St. Helmi Subhan S.Pd.)**

**NIP .....**

**Bajeng, Maret 2017**  
**Mahasiswa**

**( Muh. Svahrul Anhar)**

**NIM: 20800113006**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

# KISI-KISI SOAL

## PRETEST

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	NO. Soal	Soal	KJ
	5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat	5.1 Mengurutkan bilangan bulat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menerapkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>○ Membaca dan menuliskan lambang bilangan bulat</li> <li>○ Menentukan letak bilangan bulat pada garis bilangan</li> <li>○ Mengenal lawan suatu bilangan</li> <li>○ Mengurutkan sekelompok bilangan bulat dari terkecil atau terbesar</li> </ul>	1	Suhu udara di kutub utara adalah 9 derajat di bawah nol. Suhunya di tulis . . .	D
				2	Negatif dua puluh tujuh ditulis . . .	B
				3	Seekor burung merak terbang di ketinggian 40 meter. Ketinggian burung tersebut adalah . . .	C
				12	Bilangan yang $< 13$ adalah . . .	C
				13	Urutkan bilangan dari yang terbesar adalah . . .	B
		5.2 Menjumlahkan bilangan bulat	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menjumlahkan bilangan positif</li> <li>○ Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif</li> </ul>	4	$7+23+78 = \dots$	A
				5	$1962 + 2304 + 1800 = \dots$	A
				6	$8 + (-2) = \dots$	B
				14	$(-8) + (-12) = \dots$	B
				15	$(-79) + 79 = \dots$	C
		5.3 Mengurangkan bilangan bulat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengurangkan bilangan positif</li> <li>○ Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negatif</li> <li>○ Mengurangkan dua bilangan negatif</li> </ul>	7	$13-27 = \dots$	B
				8	$4-(-24) = \dots$	D
				9	$199-(-11) = \dots$	C
				16	$-2-101 = \dots$	A
				17	$-9-(-72) = \dots$	C
				18	$-13-(-7) = \dots$	C

		5.4 Melakukan operasi hitung campuran.	o Menghitung operasi hitung campuran	10	$-4 + 12 - 5 = \dots$	A
				11	$-50 - (-25) + 45 = \dots$	C
				19	$-3+4-1= \dots$	A
				20	$20 + (-50) - (-25) = \dots$	C





## Penyelesaian Pretest

1. 9 derajat ditulis  $9^{\circ}\text{C}$

NO	Lambang bilangan	dibaca
2.	-27	Negatif 27
<i>Sumber: BSE pintar bermatematika</i>		

3. Penulisan yang tepat adalah 40 m

4.  $7+23+78 = 30+78=108$

5.  $1962 + 2304 + 1800 = 4266 + 1800 = 6066$

6.  $8 + (-2) = 8 - 2 = 6$

7.  $13 - 27 = -14$

8.  $4 - (-24) = 4 + 24 = 28$

9.  $199 - (-11) = 199 + 11 = 210$

10.  $(-4) + 12 - 5 = 8 - 5 = 3$

11.  $(-50) - (-25) + 45 = -50 + 25 + 45 = -25 + 45 = 20$

12.  $\xleftarrow{\text{Lebih kecil}} \quad \xrightarrow{\text{Lebih besar}}$   
 $-13, \dots, 0, \dots, 13, 14, 15$

13.  $-111, \dots, -11, \dots, 0, \dots, 111$

14.  $-8 + (-12) = -8 - 12 = -(8+12) = -20$

15.  $-79 + 79 = 79 - 79 = 0$

16.  $(-2) - 101 = -(2+101) = -103$

17.  $-9 - (-72) = -9 + 72 = 63$

18.  $-13 - (-7) = -13 + 7 = -6$

19.  $-3 + 4 - 1 = 1 - 1 = 0$

20.  $20 + (-50) - (-25) =$   
 $20 - 50 + 25 = -30 + 25 = -5$

## PRETEST

Nama :

Kelas :

NIS :

### Soal Pilihan Ganda

Jawablah Soal berikut dengan memberi tanda silang(X) pada jawaban yang dianggap paling benar.

1. Suhu udara di kutub utara adalah 9 derajat di bawah nol. Suhunya di tulis ...
  - a.  $9^{\circ}\text{C}$
  - b.  $+9^{\circ}\text{C}$
  - c.  $\pm 9$
  - d.  $-9^{\circ}\text{C}$
2. Negatif dua puluh tujuh ditulis ...
  - a. 27
  - b. -27
  - c. +27
  - d.  $\pm 27$
3. Seekor burung merak terbang di ketinggian 40 meter. Ketinggian burung tersebut adalah ...
  - a. -40 m
  - b.  $\pm 40\text{ m}$
  - c. 40 m
  - d. +40 m
4.  $7+23+78 = \dots$ 
  - a. 108
  - b. -108
  - c. 171
  - d. 118
5.  $1962 + 2304 + 1800 = \dots$ 
  - a. 6066
  - b. 6666
  - c. 6606
  - d. 6660
6.  $8 + (-2) = \dots$ 
  - a. 10
  - b. 6
  - c. -10
  - d. -6
7.  $13-27 = \dots$ 
  - a. 40
  - b. -14
  - c. -40
  - d. 14
8.  $4-(-24) = \dots$ 
  - a. -20
  - b. 20
  - c. -28
  - d. 28
9.  $199-(-11) = \dots$ 
  - a. -188
  - b. 188
  - c. 210
  - d. -210
10.  $(-4) + 12 - 5 = \dots$ 
  - a. 3
  - b. 11
  - c. -3
  - d. -11
11.  $(-50) - (-25) + 45 = \dots$ 
  - a. -30
  - b. 30
  - c. 20
  - d. -20
12. Bilangan yang  $< 13$  adalah ...
  - a. 15
  - b. 14
  - c. -13
  - d. 13

13. Urutan bilangan dari yang terbesar adalah . . .

- a. -8, 9, -10
- b. 11, -11, -111
- c. 11, 12, 13
- d. -100, 10, 11

14.  $-8 + (-12) = \dots$

- a. 20
- b. -20
- c. 4
- d. -4

15.  $-79 + 79 = \dots$

- a. 158
- b. -158
- c. 0
- d. 185

16.  $(-2) - 101 = \dots$

- a. -103
- b. 103
- c. 99
- d. -99

17.  $-9 - (-72) = \dots$

- a. -63
- b. 81
- c. 63
- d. -81

18.  $-13 - (-7) = \dots$

- a. 6
- b. 20
- c. -6
- d. -20

19.  $-3 + 4 - 1 = \dots$

- a. 0
- b. 6
- c. -6
- d. 8

20.  $20 + (-50) - (-25) = \dots$

- a. -10
- b. 5
- c. -5
- d. 10

### KISI-KISI POSTTEST

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	NO. Soal	Soal	KJ
	5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat	5.1 Mengurutkan bilangan bulat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menerapkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>○ Membaca dan menuliskan lambang bilangan bulat</li> <li>○ Menentukan letak bilangan bulat pada garis bilangan</li> <li>○ Mengenal lawan suatu bilangan</li> <li>○ Mengurutkan sekelompok bilangan bulat dari terkecil atau terbesar.</li> </ul>	1	Positif empat puluh lima ditulis . . .	B
				2	Suhu udara di kutub utara adalah 10 derajat di bawah nol. Suhunya di tulis . . .	D
				11	Suhu mula-mula suatu ruangan adalah 25°C. Ruangan tersebut akan digunakan untuk menyimpan ikan seningga suhunya diturunkan menjadi -3°C. Besar perubahan suhu pada ruangan tersebut adalah. .	A
				12	Lawan dari -5 adalah . . .	C
				13	Urutkan bilangan dari yang terkecil adalah . . .	B
		5.2 Menjumlahkan bilangan bulat	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menjumlahkan bilangan positif</li> <li>○ Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif</li> </ul>	3	$8+8+2014 = \dots$	A
				4	$900+9+9000= \dots$	C
				14	$10 + (-5)= \dots$	B
				15	$(-7) + (-15) = \dots$	B
				16	$(-88) + 88= \dots$	C
		5.3 Mengurangkan bilangan bulat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengurangkan bilangan positif</li> <li>○ Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negatif</li> <li>○ Mengurangkan dua bilangan negatif</li> </ul>	5	$3-27= \dots$	B
				6	$4-(-18)= \dots$	D
				7	$190-(-10)= \dots$	C

		5.4 Melakukan operasi hitung campuran.	o Menghitung operasi hitung campuran	17	$-13-(-7)= \dots$	C
				18	$-28-(-12)= \dots$	B
				8	$(-4) + 12 - 5 = \dots$	A
				9	$6 - (-4) + 15 = \dots$	A
				10	$250 + (-75) - (-125) = \dots$	C
				19	$25 + (-5) - (-25) = \dots$	C
				20	$-5+(-16)-6= \dots$	B

## POSTTEST

Nama :

Kelas :

NIS :

### Soal Pilihan Ganda

Jawablah soal berikut dengan member tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling benar

1. Positif empat puluh lima ditulis . . .
  - a. +45
  - b. 45
  - c. -45
  - d.  $\pm 45$
2. Suhu udara di kutub utara adalah 10 derajat di bawah nol. Suhnya di tulis . . .
  - a.  $10^{\circ}\text{C}$
  - b.  $+10^{\circ}\text{C}$
  - c.  $\pm 10$
  - d.  $-10^{\circ}\text{C}$
3.  $8+8+2014 = \dots$ 
  - a. 2030
  - b. 18014
  - c. -2030
  - d. 3614
4.  $900+9+9000 = \dots$ 
  - a. 27000
  - b. 9099
  - c. 9909
  - d. -27000
5.  $3-27 = \dots$ 
  - a. 30
  - b. -24
  - c. -30
  - d. 24
6.  $4-(-18) = \dots$ 
  - a. -12
  - b. 12
  - c. -22
  - d. 22
7.  $190-(-10) = \dots$ 
  - a. -180
  - b. 180
  - c. 200
  - d. -200
8.  $-4 + 12 - 5 = \dots$ 
  - a. 3
  - b. 11
  - c. -3
  - d. -11
9.  $6 - (-4) + 15 = \dots$ 
  - a. 25
  - b. 17
  - c. 0
  - d. -17
10.  $250 + (-75) - (-125) = \dots$ 
  - a. 50
  - b. -300
  - c. 300
  - d. -50
11. Suhu mula-mula suatu ruangan adalah  $25^{\circ}\text{C}$ . Ruangan tersebut akan digunakan untuk menyimpan ikan sehingga suhunya diturunkan menjadi  $-3^{\circ}\text{C}$ . Besar perubahan suhu pada ruangan tersebut adalah .
  - a.  $-28^{\circ}\text{C}$
  - b.  $-22^{\circ}\text{C}$
  - c.  $22^{\circ}\text{C}$
  - d.  $28^{\circ}\text{C}$

12. Lawan dari -5 adalah ...

- a. -5
- b.  $\pm 5$
- c. 5
- d. + 5

20.  $-5 + (-16) - 6 = \dots$

- a. -5
- b. 15
- c. 5
- d. -15

13. Urutkan bilangan dari yang terkecil adalah ...

- a. -8, 8, -10
- b. -100, 11, 111
- c. -11, -12, -13
- d. -100, 10, -11

14.  $10 + (-5) = \dots$

- a. -5
- b. 5
- c. 15
- d. -15

15.  $(-7) + (-15) = \dots$

- a. -8
- b. -22
- c. 8
- d. 22

16.  $-88 + 88 = \dots$

- a. 1616
- b. -176
- c. 0
- d. 176

17.  $-13 - (-7) = \dots$

- a. 6
- b. 20
- c. -6
- d. -20

18.  $-28 - (-12) = \dots$

- a. 16
- b. -16
- c. 40
- d. -40

19.  $25 + (-5) - (-25) = \dots$

- a. -5
- b. -45
- c. 45
- d. 5



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## Penyelesaian Posttest

NO	Lambang bilangan	dibaca
1.	45	Empat puluh lima
<i>Sumber: BSE pintar bermatematika</i>		

2.  $10 \text{ derajat} = 10^{\circ}\text{C}$
3.  $8+8+2014 = 16+2014=2030$
4.  $900+9+9000=909+9000=9909$
5.  $3-27= -24$
6.  $4-(-18)=.4+8=12$
7.  $190-(-10)=190+10=200$
8.  $(-4) + 12 - 5 = -4 - 5 + 12$   
 $= -9 + 12 = 3$
9.  $6 - (-4) + 15 = 6 + 4 + 15 = 25$
10.  $250 + (-75) - (-125) =$   
 $250 - 75 + 125 = 175 + 125 = 300$
11.  $25^{\circ}\text{C} + n = -3^{\circ}\text{C}$   
 $n = -3^{\circ} + (-25^{\circ}\text{C}) = -(3+25) = -28^{\circ}\text{C}$
12. -5 lawan dari 5
13. -100...11...11
14.  $10 + (-5) = 5 - 10 = -5$
15.  $(-7) + (-15) = -22$
16.  $-88 + 88 = 88 - 88 = 0$
17.  $-13 - (-7) = -13 + 7 = -6$
18.  $-28 - (-12) = -28 + 12 = -16$
19.  $25 + (-5) - (-25) = 25 - 5 + 25$   
 $= 20 + 25 = 45$
20.  $-5 + (-16) - 6 = -5 - 16 - 6 = -21 - 6 = -27$





# LAMPIRAN B

## Nilai Hasil Belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

**Tabel 4.6 :Data hasil belajar peserta didik SDN Limbung Puteri      Kec.**

**Bajeng Kabupaten Gowa sebelum diajar dengan Metode *Drill*.**

NO	NAMA	NILAI
1	Abd. Halil Hunain	70
2	Abd. Rahman Al Farizhi	70
3	Abd. Rahman Al Gifary	75
4	Agung Sidiq R.	80
5	Ahnaf D.F	80
6	Ariqah Mutiah	70
7	Farovo	75
8	Hadi H	85
9	Iskandar	85
10	Jihan Kaifah Ansarihah	80
11	M. Fahriansyah Rahman	85
12	M. Ikhsan	85
13	Muh. Ardan Aras	70
14	Muh. Arkan	80
15	Muh. Dzaky	85
16	Muh. Fahri Huzaini A.	75
17	Muh. Farel Al Farisi	75
18	Muh. Fitra Ramdhan	85
19	Muh. Ikramul Wildan	75
20	Muh. Rafly	90
21	Naila Mahdiyya	80
22	Nur Annisa	80
23	Nur Asrianti	75
24	Nur Azzahra Putri	75
25	Nur Fitri Rahmadhany Yahya	90
Jumlah		1975

**Tabel 4.6 :Data hasil belajar peserta didik SDN Limbung Puteri      Kec.**

**Bajeng Kabupaten Gowa setelah diajar dengan Metode *Drill*.**

NO	NAMA	NILAI
1	Abd. Halil Hunain	75
2	Abd. Rahman Al Farizhi	70
3	Abd. Rahman Al Gifary	80
4	Agung Sidiq R.	85
5	Ahnaf D.F	80
6	Ariqah Mutiah	75
7	Farovo	80
8	Hadi H	90
9	Iskandar	90
10	Jihan Kaifah Ansariyah	85
11	M. Fahriansyah Rahman	90
12	M. Ikhsan	85
13	Muh. Ardan Aras	75
14	Muh. Arkan	85
15	Muh. Dzaky	90
16	Muh. Fahri Huzaini A.	80
17	Muh. Farel Al Farisi	80
18	Muh. Fitra Ramdhan	90
19	Muh. Ikramul Wildan	80
20	Muh. Rafly	95
21	Naila Mahdiyya	85
22	Nur Annisa	85
23	Nur Asrianti	80
24	Nur Azzahra Putri	75
25	Nur Fitri Rahmadhany Yahya	95
Jumlah		2080



# LAMPIRAN C

## UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

```

FREQUENCIES VARIABLES=PreeTest PostTest
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
  SKEWNESS SESKEW
  KURTOSIS SEKURT
  /ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

Notes		
Output Created		21-JUN-2017 08:42:44
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	25
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=PreeTest PostTest /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.09

[DataSet0]

## Statistics

		PreeTest	PostTest
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		79.00	83.20
Std. Error of Mean		1.225	1.319
Median		80.00	85.00

Mode	75	80
Std. Deviation	6.124	6.595
Variance	37.500	43.500
Skewness	.118	.025
Std. Error of Skewness	.464	.464
Kurtosis	-.937	-.623
Std. Error of Kurtosis	.902	.902
Range	20	25
Minimum	70	70
Maximum	90	95
Sum	1975	2080

## Frequency Table

PreTest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	4	16.0	16.0	16.0
	75	7	28.0	28.0	44.0
	80	6	24.0	24.0	68.0
	85	6	24.0	24.0	92.0
	90	2	8.0	8.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

PostTest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	4.0	4.0	4.0
	75	4	16.0	16.0	20.0
	80	7	28.0	28.0	48.0
	85	6	24.0	24.0	72.0
	90	5	20.0	20.0	92.0
	95	2	8.0	8.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

NEW FILE.  
 DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.  
 EXAMINE VARIABLES=Metode BY HasilBelajar

```

/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

## Explore

Notes		
Output Created		21-JUN-2017 08:45:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=Metode BY HasilBelajar /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:03.38
	Elapsed Time	00:00:02.29

[DataSet1]

## HasilBelajar

**Case Processing Summary**

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Metode	PreeTest	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
	PostTest	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

**Descriptives**

HasilBelajar			Statistic	Std. Error
Metode	PreeTest	Mean	79.00	1.225
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 76.47	
			Upper Bound 81.53	
		5% Trimmed Mean	78.89	
		Median	80.00	
		Variance	37.500	
		Std. Deviation	6.124	
		Minimum	70	
		Maximum	90	
		Range	20	
		Interquartile Range	10	
		Skewness	.118	.464
		Kurtosis	-.937	.902
	PostTest	Mean	83.20	1.319
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 80.48	
			Upper Bound 85.92	



5% Trimmed Mean	83.22	
Median	85.00	
Variance	43.500	
Std. Deviation	6.595	
Minimum	70	
Maximum	95	
Range	25	
Interquartile Range	10	
Skewness	.025	.464
Kurtosis	-.623-	.902

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	HasilBelajar	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metode	PreeTest	.183	25	.030	.916	25	.052
	PostTest	.166	25	.073	.945	25	.196

a. Lilliefors Significance Correction

## Metode

## Stem-and-Leaf Plots

Metode Stem-and-Leaf Plot for  
HasilBelajar= PreeTest

Frequency	Stem &	Leaf
4.00	7 .	0000
7.00	7 .	5555555
6.00	8 .	000000
6.00	8 .	555555

2.00            9 . 00

Stem width:            10  
Each leaf:            1 case(s)

Metode Stem-and-Leaf Plot for  
HasilBelajar= PostTest

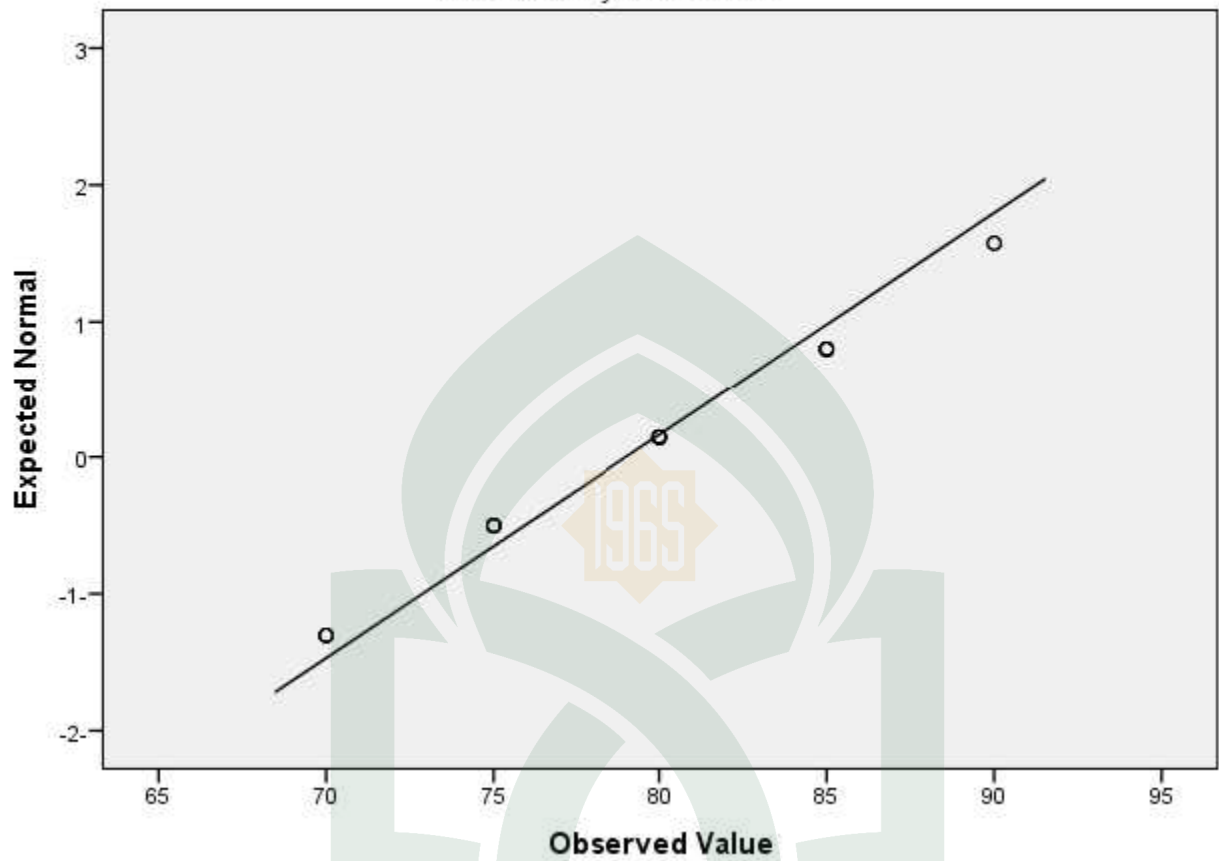
Frequency	Stem &	Leaf
1.00	7 .	0
4.00	7 .	5555
7.00	8 .	0000000
6.00	8 .	555555
5.00	9 .	00000
2.00	9 .	55

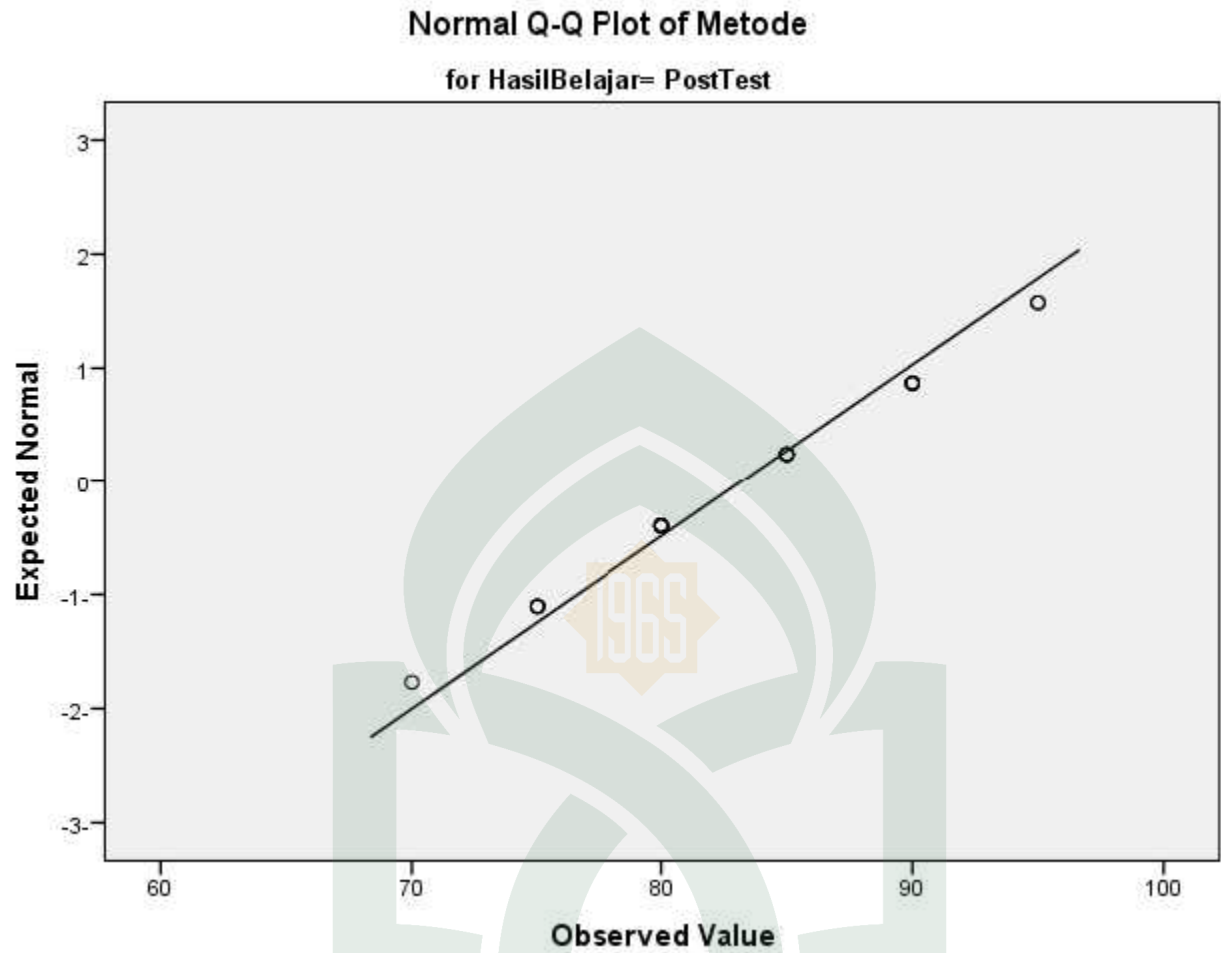
Stem width:            10  
Each leaf:            1 case(s)

**Normal Q-Q Plots**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

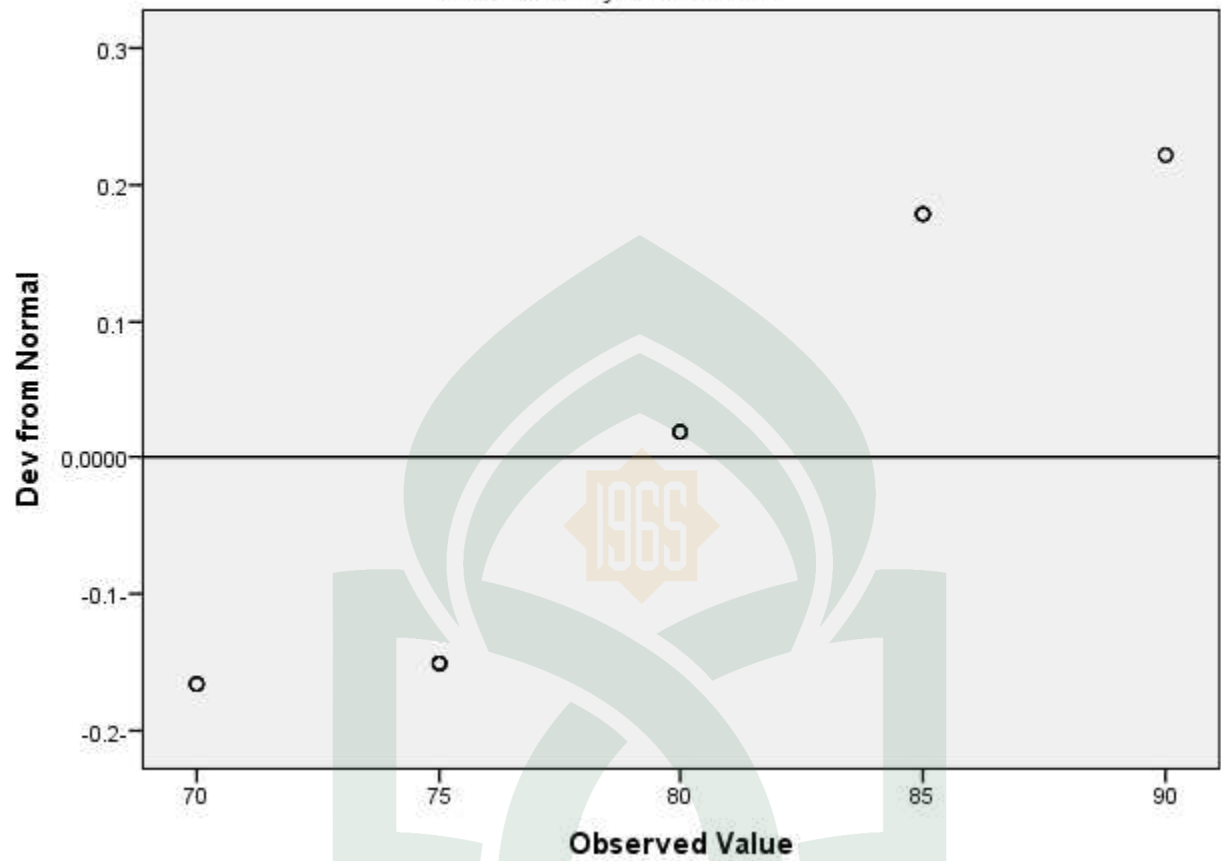
Normal Q-Q Plot of Metode  
for HasilBelajar= PreeTest





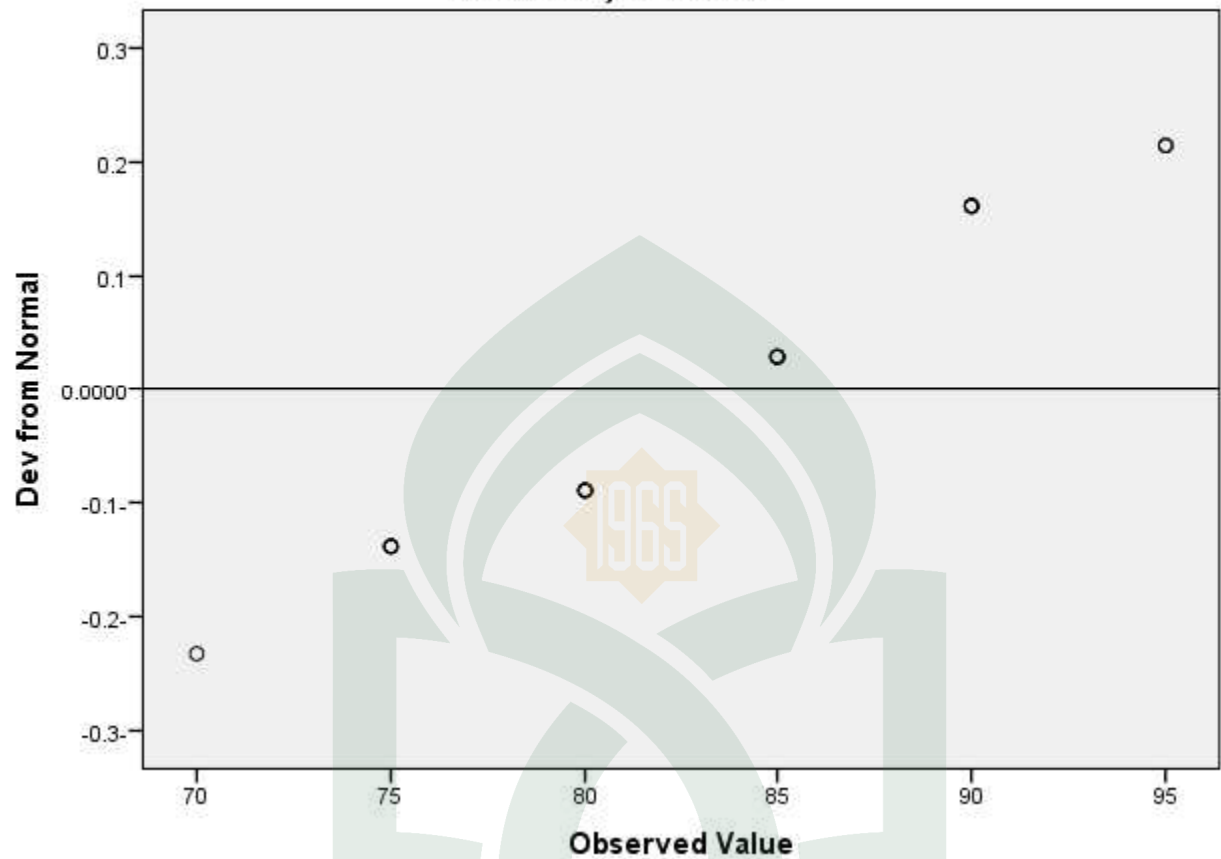
**Detrended Normal Q-Q Plots**

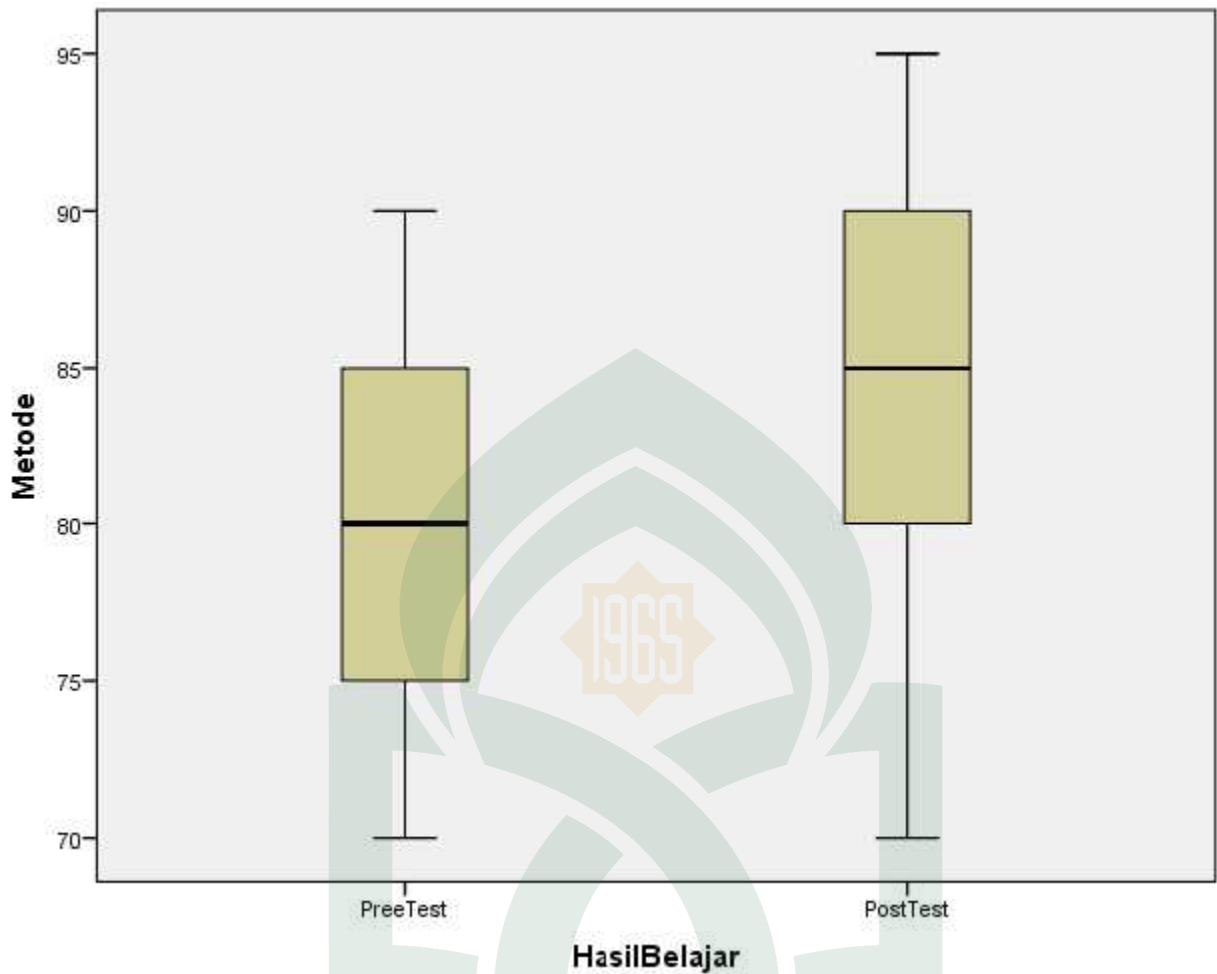
**Detrended Normal Q-Q Plot of Metode**  
**for HasilBelajar= PreeTest**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

**Detrended Normal Q-Q Plot of Metode**  
**for HasilBelajar= PostTest**





ONEWAY Metode BY HasilBelajar  
 /STATISTICS HOMOGENEITY  
 /MISSING ANALYSIS.

**Oneway**

#### Notes

Output Created	21-JUN-2017 08:46:14
Comments	
Input	Active Dataset
	DataSet1

	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data		50
	File		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.	
Syntax		ONEWAY Metode BY HasilBelajar /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00.00
	Elapsed Time		00:00:00.03

### Test of Homogeneity of Variances

Metode

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.138	1	48	.712

### ANOVA

Metode

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	220.500	1	220.500	5.444	.024
Within Groups	1944.000	48	40.500		
Total	2164.500	49			

T-TEST GROUPS=HasilBelajar(1 2)  
/MISSING=ANALYSIS  
/VARIABLES=Metode  
/CRITERIA=CI(.95).



## T-Test

### Notes

Output Created	21-JUN-2017 08:46:52	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	50
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax	T-TEST GROUPS=HasilBelajar(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=Metode /CRITERIA=CI(.95).	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03

### Group Statistics

	HasilBelajar	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Metode	PreeTest	25	79.00	6.124	1.225
	PostTest	25	83.20	6.595	1.319

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df				
Metode	Equal variances assumed	.138	.712	-2.333	48				
	Equal variances not assumed			-2.333	47.738				

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means				
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	
Metode	Equal variances assumed	.024	-4.200-	1.800	-7.819-	
	Equal variances not assumed	.024	-4.200-	1.800	-7.820-	

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means
		95% Confidence Interval of the Difference
		Upper

Metode	Equal variances assumed	-.581-
	Equal variances not assumed	-.580-



# Lampiran

## Uji Normalitas

**Tests of Normality**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
HasilBelajar		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metode	PreeTest	.183	25	.030	.916	25	.052
	PostTest	.166	25	.073	.945	25	.196


## Uji T

**Independent Samples Test**

		Independent Samples Test				
		t-test for Equality of Means				
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	
Metode	Equal variances assumed	.024	-4.200-	1.800	-7.819-	
	Equal variances not assumed	.024	-4.200-	1.800	-7.820-	

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means
		95% Confidence Interval of the Difference
		Upper
Metode	Equal variances assumed	-.581-
	Equal variances not assumed	-.580-



# LAMPIRAN D

## DATA SEKOLAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

### **Data Sekolah**

Nama Sekolah : SDN Limbung Puteri  
Alamat : Jl. H. Yunus Demangkasi  
Kelurahan : Kalebajeng  
Kecamatan : Bajeng  
Kabupaten : Gowa  
Provinsi : Sulawesi-selatan  
Kode Pos : 92152  
Web : -  
NPSN : 40301092  
Status Sekolah : Negeri  
Status Kepemilika : Pemerintah Pusat  
Tahun Berdiri : 31 Desember 1927  
No. SK Pendirian : -  
Tgl SK Izin Oprasional: 01 Januari 1910  
Luas Sekolah : 3372  
Status Akreditasi : A  
Waktu : Pagi  
Nama Kepala sekolah : Dra. Megawati  
Operator Sekolah : Firmawati, S.Pd.



# LAMPIRAN F

## DOKUMENTASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## Dokumentasi Proses Pembelajaran SDN Limbung Puteri

